

**PEMANFAATAN KOPERASI SEKOLAH
SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN IPS
DI SMP NEGERI 2 AMBULU**

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMMAD BAHRUL ROJI

NIM: 202101090067

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**PEMANFAATAN KOPERASI SEKOLAH
SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN IPS
DI SMP NEGERI 2 AMBULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

MUHAMMAD BAHRUL ROJI

NIM: 202101090067

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**PEMANFAATAN KOPERASI SEKOLAH
SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN IPS
DI SMP NEGERI 2 AMBULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Muhammad Bahrul Roji

NIM: 202101090067

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

J E M B E R



..... Muhammad Eka Rahman, S.Pd, M.SEI

NIP. 198711062023211016

**PEMANFAATAN KOPERASI SEKOLAH
SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN IPS
DI SMP NEGERI 2 AMBULU**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis

Tanggal : 21 November 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198005072023211018

Sekretaris



Abdurrahman Ahmad, M.Pd.
NIP. 198805302023211017

Anggota :

1. **Dr. H. Sukarno, M.Si.**
2. **Muhammad Eka Rahman, S.Pd, M.SEI**


()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAILAHMAD SIDDIQ
AMBULU

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.,

NIP. 197304242000031005

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (الرعد : ١١)

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada dirinya sendiri.[–]



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[–]Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro: 2008), h. 489.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember dengan judul “ Pemanfaatan Koperasi Sekolah Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu” ini tepat pada waktunya. Dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua, yaitu Bapak Untung dan Ibu Buinem tercinta yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Saudara-saudara kandung tercinta, yaitu Sumarti, Wagisri, Khoirul Anang, Wahyudi, dan Suryanto yang juga selalu memberikan dukungan, semangat, dan mendoakan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat merencanakan, melaksanakan dan menyelesaikan skripsi di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember dengan judul “ Pemanfaatan Koperasi Sekolah Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu” ini tepat pada waktunya.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya dan juga para pengikutnya. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan serta menambah wawasan bagi para pembaca dan juga bagi peneliti. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Hefni Zein, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses kegiatan belajar di universitas ini.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan selama proses studi peneliti.

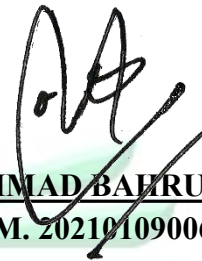
3. Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi selama proses kegiatan belajar mengajar di universitas ini.
4. Fiqru Ma'far, M.IP., selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan beberapa masukan berharga dalam penelitian ini.
5. Muhammad Eka Rahman, S.Pd, M.SEI., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan bidang penelitian yang peneliti tekuni.
6. Dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmunya sehingga dapat memudahkan peneliti sampai saat ini.
7. Semua dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember tanpa terkecuali.
8. Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Ambulu yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah.
9. Guru IPS dan Pengelola koperasi sekolah di SMP Negeri 2 Ambulu yang telah memberikan sumber pengetahuan yang berharga dengan membimbing peneliti melalui kompleksitas penelitian.
10. Staf Tata Usaha di SMP Negeri 2 Ambulu yang telah membantu menyelesaikan berbagai kebutuhan dokumentasi terkait penelitian ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Peneliti mengucapkan terima kasih banyak yang tidak

terhingga, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat serta anugerah dan segala kebbaikannya mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jember, 6 November 2024



MUHAMMAD BAHRUL ROJI
NIM. 202101090067



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Muhammad Bahrul Roji, 2024 : Pemanfaatan Koperasi Sekolah Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPS di Smp Negeri 2 Ambulu.

Kata Kunci : Koperasi Sekolah, Bahan Ajar

Koperasi sekolah adalah salah satu program yang dapat dimanfaatkan dan memiliki kekhasan tersendiri dibanding program sekolah lainnya. Hal ini dikarenakan koperasi sekolah memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai organisasi pendidikan sekaligus sebagai organisasi usaha. Koperasi sekolah yang didirikan di SMP Negeri 2 AMBULU ini memiliki beberapa peran penting, baik bagi sekolah maupun bagi peserta didiknya. Diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran IPS pada siswa SMP juga terdapat sub pokok bahasan tentang Badan Usaha yang memuat koperasi sebagai salah satu contohnya, sehingga jika sekolah tersebut memiliki koperasi sekolah setidaknya koperasi sekolah tersebut dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: Bagaimanakah Pemanfaatan Koperasi Sekolah sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 AMBULU?. Tujuan penelitian ini yaitu Mendeskripsikan Bagaimana Memanfaatkan Koperasi Sekolah sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 AMBULU.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi sistematis, wawancara semi terstruktur dan studi dokumentasi. Kemudian, teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, seperti memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi data.

Penelitian ini memperoleh Nilai-Nilai yang ada dalam Kehidupan Koperasi Sekolah di SMP Negeri 2 Ambulu yaitu dengan melihat keadaan dan peranan koperasi sekolah yang mendukung adanya nilai-nilai karakter koperasi sekolah yang ditanamkan kepada peserta didik, diantaranya: 1) Pembukuan atau pencatatan transaksi secara jujur dan terbuka, 2) Menanamkan nilai kegotong royongan dan kerja keras antara peserta didik, guru dan karyawan sekolah, 3) Menumbuhkan kepedulian antar peserta didik, 4) meningkatkan semangat kekeluargaan sesama peserta didik. Pemanfaatan Koperasi Sekolah dapat Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Negeri 2 Ambulu didapatkan bahwa dalam memanfaatkan koperasi sekolah peserta didik dapat menumbuhkan karakter dalam diri mereka masing-masing. Koperasi Sekolah Bermanfaat sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu dilakukan sebagai ruang atau laboratorium praktik untuk peserta didik dalam pembelajaran IPS, dalam hal ini Koperasi sekolah dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS oleh peserta didik dengan sub Materi khususnya sub bahasan koperasi.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A....Konteks Penelitian.....	1
B.... Fokus Penelitian.....	4
C.... Tujuan Penelitian.....	4
D.... Manfaat Penelitian.....	5
1....Manfaat Teoritis.....	5
2....Manfaat Praktis.....	5
E.... Definisi Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A...Penelitian Terdahulu.....	13
B... Landasan Teoritis.....	23
1....Koperasi Sekolah.....	23
2....Bahan Ajar.....	33
3....Hakikat dan Tujuan Pembelajaran IPS.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A...Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B... Lokasi Penelitian.....	45
C... Subyek Penelitian.....	45

D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Metode Observasi.....	46
2. Metode Wawancara.....	47
3. Studi Dokumentasi.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	48
1. Kondensasi Data.....	48
2. Penyajian Data.....	49
3. Penarikan Kesimpulan.....	49
F. Keabsahan Data.....	49
1. Uji Kredibilitas.....	50
a. Meningkatkan Ketekunan.....	50
b. Triangulasi Data.....	50
G. Tahap-tahap Penelitian.....	51
1. Pra-Lapangan.....	51
2. Kegiatan Lapangan.....	51
3. Penganalisisan Data.....	52
4. Penyajian Data.....	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	54
A...Gambaran Objek Penelitian.....	54
B...Penyajian Data dan Analisis Penelitian.....	62
C...Pembahasan Temuan Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP.....	84
A...Kesimpulan.....	84
B...Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal.
2.1Kesimpulan Penelitian Terdahulu.....	18
4.2Daftar Kelas dan JumlahPeserta Didik SMP Negeri 2 AmbuluTahun Pelajaran 2024/2025.....	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
3.1 Komponen Analisis Data.....	48
4.1 Halaman Depan UPTD SMP Negeri 2 Ambulu.....	54



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	91
Lampiran 2 : Matrik Penelitian.....	92
Lampiran 3 : Pedoman Penelitian.....	93
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian.....	94
Lampiran 5 : Daftar Wawancara.....	95
Lampiran 6 :Daftar Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Smp Negeri 2 Ambulu.....	96
Lampiran 7 : Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Ambulu.....	98
Lampiran 8 : Struktur UPTD SMP Negeri 2 Ambulu.....	99
Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 10 : Surat Selesai Penelitian.....	101
Lampiran 11 : Hasil Observasi dan Studi Dokumentasi.....	102
Lampiran 12 : Jurnal Kegiatan Penelitian.....	106

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peran Koperasi sebagai wadah ekonomi rakyat dan soko guru ekonomi nasional kian hari semakin pudar dalam perekonomian Indonesia yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera sebagaimana amanat UUD 1945. Di Indonesia koperasi berperan sebagai bagian dari pembangunan dalam rangka mengentaskan kemiskinan. Salah satu langkah pemerintah yaitu dengan menumbuhkan koperasi didalam masyarakat dewasa ini tidak terkecuali juga koperasi yang didirikan dilingkungan sekolah yaitu koperasi sekolah.

Koperasi sekolah merupakan koperasi yang didirikan dilingkungan sekolah yang anggotanya terdiri atas siswa sekolah. Koperasi sekolah didirikan dalam rangka menanamkan pendidikan koperasi kepada siswa agar tujuan pengembangan koperasi di Indonesia dapat terwujud. Landasan didirikannya koperasi sekolah adalah keputusan bersama antara Departemen Transmigrasi dan Koperasi dengan Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 16 Juli 1972 No.275/SKPTS/Mentranskop dan No.0102/U/1983. Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi No.633/SKPTS/Men/1974, menjelaskan bahwa koperasi sekolah adalah

koperasi yang didirikan di sekolah-sekolah SD, SMP, SMA, Madrasah dan Pesantren.²

Koperasi sekolah adalah salah satu program yang dapat dimanfaatkan dan memiliki kekhasan tersendiri dibanding program sekolah lainnya. Hal ini dikarenakan koperasi sekolah memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai organisasi pendidikan sekaligus sebagai organisasi usaha. Ketika definisi koperasi itu disandingkan dengan kata sekolah dimana sekolah merupakan wadah untuk mendidik seseorang terampil dalam melakukan sesuatu maka definisi koperasi sekolah adalah wadah bagi peserta didik untuk bekerja sama dengan tujuan belajar bagaimana caranya mendapatkan keuntungan.

Koperasi sekolah mempunyai sasaran koperasi untuk mengenalkan peserta didik dalam kegiatan pelaksanaan perkoperasian, membentuk sikap yang positif dalam memberikan bekal ketrampilan sehingga bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan.³ Hal ini dipertegas Sonhadjil yang menyatakan bahwa lulusan yang memiliki dasar pendidikan koperasi mendapatkan pekerjaan tetap lebih cepat, merasa lebih puas dengan pekerjaan mereka, menerima upah lebih tinggi, menerima penilaian yang lebih baik untuk penampilan mereka, dan memiliki sikap positif terhadap kegiatan kewirausahaan yang ada di sekolah mereka.⁴

²Nurbudiyani, Iin. (2013). *Model Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Media Koperasi Sekolah Di SMK Kelompok Bisnis Dan Manajemen*. Jurnal PendidikanVokasi, Vol 3, Nomor 1

³Margareta Lilis Lindawati, Suyanto. (2015). *Peran Koperasi Sekolah Dalam Meningkatkan Sikap Kewirausahaan Siswa SMK NEGERI 1 Wonogiri*. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, Volume 2, No 2

⁴Sonhadjil dan Hasan. (2015). *Cooperative Model of Industrial Work Practice for Vocational Teacher Education.*, dalam *The 3rd UPI International Conference on Technical and Vocational Education and Training (TVET)*, 1-18.

Pemanfaatan koperasi sekolah dapat digunakan sebagai salah satu media praktek secara langsung bagi para siswa dalam menerapkan ketrampilannya sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing dan juga pembelajaran tersendiri bagi hidupnya sendiri. Siswa dapat mengembangkan potensinya, baik untuk menjadi wirausaha maupun sebagai tenaga kerja. Selain itu koperasi sekolah juga berguna sebagai sumbangsih dalam menambah penghasilan, baik itu penghasilan bagi siswa, penghasilan sekolah dan membantu membangun perekonomian masyarakat.⁵

Koperasi sekolah yang didirikan di SMP Negeri 2 AMBULU ini memiliki beberapa peran penting, baik bagi sekolah maupun bagi peserta didiknya. *Pertama*, koperasi sekolah dapat berperan dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Misalnya, dengan menyediakan alat-alat tulis dan kebutuhan peserta didik lainnya sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk memenuhi kebutuhan mereka. *Kedua*, berkaitan dengan adanya desentralisasi pendidikan dimana sekolah dituntut untuk dapat mandiri secara finansial dalam memenuhi kebutuhannya sendiri, maka disini keberadaan koperasi sekolah dapat menjadi salah satu unit usaha yang dikelola oleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan sekolah. *Ketiga*, kewirausahaan sangatlah dibutuhkan pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran IPS pada siswa SMP juga terdapat sub pokok bahasan tentang Badan Usaha

⁵Margareta Lilis Lindawati, Suyanto. (2015). *Peran Koperasi Sekolah Dalam Meningkatkan Sikap Kewirausahaan Siswa SMK NEGERI 1 Wonogiri*. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, Volume 2, No 2

dan ekonomi yang memuat koperasi sebagai salah satu contohnya, sehingga jika sekolah tersebut memiliki koperasi sekolah setidaknya koperasi sekolah tersebut dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa. Sebagai sumber belajar, siswa dapat mengetahui seluk beluk koperasi namun mereka juga dapat mempraktekkan hal tersebut sehingga sikap, pengetahuan dan keterampilan berkoperasi akan berguna pada kehidupan mereka saat ini ataupun untuk kehidupan mereka pada masa yang akan datang. Berdasarkan pemaparan konteks penelitian yang dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul berupa “Pemanfaatan Koperasi Sekolah sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 AMBULU.” untuk diteliti.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, peneliti menemukan permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam skripsi penelitian ini. Adapun masalah yang dikaji adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Pemanfaatan Koperasi Sekolah sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 AMBULU?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan diatas, peneliti menemukan tujuan yang menjadi bahan kajian dalam skripsi penelitian ini. Adapun yang menjadi tujuan yang hendak peneliti capai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut: “Mendeskripsikan Bagaimana Memanfaatkan Koperasi Sekolah sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 AMBULU”

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan diatas, peneliti mengharapkan beberapa manfaat yang mampu diperoleh dari skripsi penelitian ini. Secara jelas manfaat yang peneliti harapkan mampu diperoleh dari skripsi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam kegiatan penelitian tugas akhir, hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah khazanah dan keberagaman ilmu pengetahuan bagi para pembaca dan juga bagi saya sendiri, khususnya ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan ekonomi tentang pemanfaatan koperasi sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 AMBULU.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk diterapkan sebagai alasan untuk mendukung dan mengembangkan pemanfaatan koperasi sekolah yang berkaitan dengan bahan ajar yang sudah disebutkan sebelumnya, khususnya dalam memanfaatkan koperasi sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 AMBULU.

b. Bagi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Kegiatan penelitian tugas akhir ini diharapkan hasil penelitiannya mampu untuk dijadikan sebagai publikasi dan

dokumentasi sistem perkuliahan serta dapat dijadikan tanda bukti bahwa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki keberagaman kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Kegiatan penelitian skripsi ini diharapkan hasil penelitiannya mampu untuk dijadikan sebagai tambahan referensi dan rekomendasi bacaan bagi mahasiswa khususnya tentang Pemanfaatan koperasi sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 AMBULU untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah khazanah dan keberagaman ilmu pengetahuan bagi para pembaca dan bisa juga dijadikan dasaran untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang pemanfaatan koperasi sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 AMBULU.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan pengalaman mengajar dan wawasan mendidik, serta menambah khazanah dan keberagaman ilmu pengetahuan. Selain itu, Peneliti juga bisa mendeskripsikan gambaran kepada para guru tentang pemanfaatan koperasi sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 AMBULU.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, peneliti menentukan beberapa definisi istilah yang menjadi titik perhatian dalam skripsi penelitian ini. Secara jelas definisi istilah yang peneliti harapkan mampu dijadikan titik perhatiandari skripsi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah adalah salah satu program yang dapat dimanfaatkan dan memiliki kekhasan tersendiri dibanding program sekolah lainnya. Hal ini dikarenakan koperasi sekolah memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai organisasi pendidikan sekaligus sebagai organisasi usaha. Ketika definisi koperasi itu disandingkan dengan kata sekolah dimana sekolah merupakan wadah untuk mendidik seseorang terampil dalam melakukan sesuatu maka definisi koperasi sekolah adalah wadah bagi peserta didik untuk bekerja sama dengan tujuan belajar bagaimana caranya mendapatkan keuntungan.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan.

3. Hakikat dan Tujuan Pembelajaran IPS

Hakikat pembelajaran IPS mencakup pemahaman terhadap hubungan antara individu, masyarakat dan lingkungannya, serta kajian tentang berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, politik dan budaya dalam tingkat SMP. Sedangkan tujuan IPS adalah hasil akhir yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran IPS yang meliputi pengembangan pemahaman, keterampilan dan sikap peserta didik terhadap kemampuan berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

Sistematika Pembahasan

Berdasarkan pedoman penulisan yang telah diketahui sebelumnya, peneliti menentukan sistematika pembahasan yang menjadi deskripsi alur dalam skripsi penelitian ini. Secara jelas sistematika pembahasan yang peneliti harapkan mampu dijadikan deskripsi alur dari skripsi penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶

Bab I Pendahuluan, dalam bagian ini peneliti berusaha untuk memaparkan informasi tentang:

1. **Konteks Penelitian**, dalam bagian ini berisi tentang keresahan, kepenasaranan dan hal-hal yang mendorong dilakukannya sebuah penelitian. Dalam konteks penelitian ini memaparkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan atau antara teori dan praktik yang didukung dengan data faktual hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

⁶Tim Revisi. (2022). Pedoman Penulisan Karya tulis Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Edisi Terbaru. (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

2. **Fokus Penelitian**, dalam bagian ini berisi tentang perumusan masalah dalam penelitian dengan mencantumkan semua rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui proses penelitian.
3. **Tujuan Penelitian**, dalam bagian ini berisi tentang gambaran arah mana yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini harus mengacu kepada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.
4. **Manfaat Penelitian**, dalam bagian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian ini dapat bersifat teoritis maupun praktis serta harus realistis.
5. **Definisi Istilah**, dalam bagian ini berisi tentang pengertian istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Definisi istilah ini bertujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.
6. **Sistematika Pembahasan**, dalam bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari pendahuluan sampai dengan penutup dalam bentuk deskriptif naratif.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bagian ini peneliti berusaha untuk memaparkan informasi tentang:

1. **Penelitian Terdahulu**, dalam bagian ini berisi tentang beragam hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Baik yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasi dengan begitu dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

2. **Landasan Teoritis**, dalam bagian ini berisi tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, dalam bagian ini peneliti berusaha untuk memaparkan informasi tentang:

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**, dalam bagian ini berisi tentang pendekatan penelitian yang dipilih yaitu tentang pendekatan kualitatif deskriptif yang mana penentuan pendekatan dan jenis penelitian harus diikuti oleh alasan secara jelas.
2. **Lokasi Penelitian**, dalam bagian ini berisi tentang dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan biasanya dilembaga pendidikan terkait beserta dengan unit analisisnya.
3. **Subjek Penelitian**, dalam bagian ini berisi tentang jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.
4. **Teknik Pengumpulan Data**, dalam bagian ini berisi tentang teknik pengumpulan data yang digunakan yang mana masing-masing harus dideskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik tersebut.
5. **Teknik Analisis Data**, dalam bagian ini berisi tentang proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara dan

studi dokumentasi agar peneliti dapat menyajikan temuannya setelah melakukan pengumpulan data.

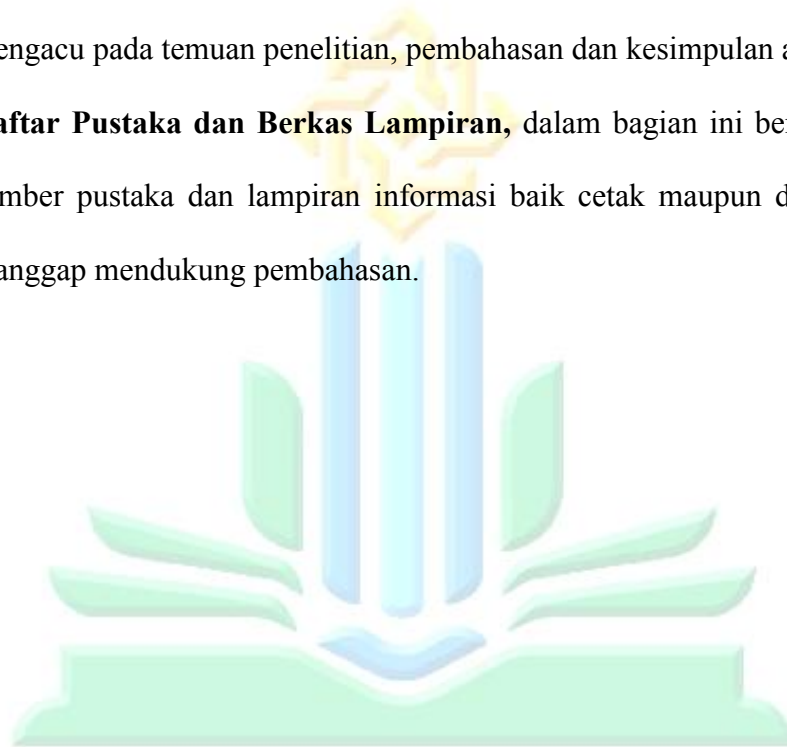
6. **Teknik Keabsahan Data**, dalam bagian ini berisi tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya dengan menggunakan uji kredibilitas, seperti memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan melakukan triangulasi.
7. **Tahapan Penelitian**, dalam bagian ini berisi tentang proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan sampai dengan penulisan hasil penelitian.

Bab IV Penyajian dan Analisis Data, dalam bagian ini peneliti berusaha untuk memaparkan informasi tentang:

1. **Gambaran Objek Penelitian**, dalam bagian ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian dan diikuti oleh sub-bab pembahasan disesuaikan dengan focus penelitian yang akan diteliti.
2. **Penyajian dan Analisis Data**, dalam bagian ini berisi tentang uraian data yang diperoleh dengan menggunakan prosedur yang diuraikan seperti pada metode penelitian. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dalam bentuk uraian dan tabel yang sesuai dengan fokus penelitian.
3. **Pembahasan Temuan**, dalam bagian ini berisi tentang gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori dan dimensi, posisi temuan sekarang dengan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

Bab V Penutupan, dalam bagian ini peneliti berusaha untuk memaparkan informasi tentang:

1. **Kesimpulan**, dalam bagian ini berisi tentang penarikan ringkasan dari keseluruhan pembahasan untuk menjawab masalah penelitian.
2. **Saran**, dalam bagian ini berisi tentang saran yang dituangkan hendaknya mengacu pada temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan akhir.
3. **Daftar Pustaka dan Berkas Lampiran**, dalam bagian ini berisi tentang sumber pustaka dan lampiran informasi baik cetak maupun digital yang dianggap mendukung pembahasan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silvia Khairunnisa pada tahun 2019 dengan judul “Peran Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Karakter Wirausahawan Pada Siswa di SMKN 1 Kota Tangerang”. Penelitian tersebut dipublikasi oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dalam bentuk Skripsi Ilmiah dengan menggunakan Metode Kualitatif.⁷

Penelitian ini mengkaji Peran Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Karakter Wirausahawan Pada Siswa di SMKN 1 Kota Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi sekolah berperan dalam memotivasi mereka untuk lebih maju. Hal ini dikarenakan koperasi mengajarkan mereka untuk tidak putus asa dalam menjual produk dan melayani pembeli, sehingga tumbuh dalam diri mereka untuk menjadi manusia yang lebih maju dan lebih baik lagi dari hari kemarin. Hal ini dikarenakan di koperasi sekolah siswa diajarkan selalu berpikiran positif bahwa barang-barang yang ada di koperasi akan laku terjual, dan hal ini berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri siswa. Oleh karena itu sekolah diharapkan dapat membuat kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas siswa sehingga siswa tidak terpaku pada kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di koperasi. Misalnya, membuat

⁷Khairunnisa, Silvia. (2019). *Peran Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Karakter Wirausahawan Pada Siswa di SMKN 1 Kota Tangerang*. Skripsi Ilmiah. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

kegiatan bazar koperasi sekolah yang menjual barang—barang hasil kreativitas siswa sehingga siswa memiliki pengalaman baru dalam kegiatan perkoperasian. Selain itu, siswa diharapkan harus lebih bertanggung jawab, percaya diri, disiplin, dan berani dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh pembina koperasi.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meri Yuliani pada tahun 2020 dengan judul “Pemanfaatan Koperasi Sekolah Sebagai Sumber Belajar Ips Di Smpn 2 Aikmel Lombok Timur”. Penelitian tersebut dipublikasi oleh Institut Pendidikan Nusantara Global Praya-NTB dalam bentuk jurnal penelitian dan ilmu pendidikan dengan menggunakan Metode Kualitatif.⁸

Penelitian ini mengevaluasi Pemanfaatan Koperasi Sekolah Sebagai Sumber Belajar Ips Di Smpn 2 Aikmel Lombok Timur. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Keberadaan koperasi sekolah masih kurang diperhatikan oleh pihak sekolah sebagai salah satu sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah padahal koperasi sekolah dalam pembelajaran IPS di sekolah, khususnya untuk jenjang SMP dapat digunakan sebagai sumber atau media belajar pada materi-materi tertentu seperti pelaku dan kegiatan ekonomi, dan lain sebagainya. Namun saat ini belum digunakan oleh guru. Koperasi yang ada di di SMP Negeri 2 Aikmel belum dapat menumbuhkan peran serta siswa di dalam berkoperasi, karena koperasi tidak memiliki program tersebut. Hal ini dapat dilihat dari; (1). Saat ini siswa hanya berperan sebagai konsumtif bukan

⁸ Yuliani, Meri.(2020). *Pemanfaatan Koperasi Sekolah Sebagai Sumber Belajar Ips Di Smpn 2 Aikmel Lombok Timur*. jurnal penelitian dan ilmu pendidikan. Universitas Islam Negeri Institut Pendidikan Nusantara Global Praya-NTB.

kontributif terhadap koperasisekolah, (2).Dalam kepengurusan koperasihanya guru yang terlibat, sedangkan siswatidak terlibat, padahal dengan melibatkansiswa di dalam kepengurusan, siswa akanbelajar bagaimana memecahkan masalah,saling membantu, bekerja sama danmeningkatkan daya kreatif siswa.

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan olehWidya Nuriyanti, Husain Nurisman, Toto Widiarto, Sutina, Zeinora, Arief Muda Kusuma, Sigit Widiyarto, Lidya Natalia Sartono pada tahun 2023 dengan judul “Peran Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Siswa SMP”.Penelitian tersebut dipublikasi oleh Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, TB dalam bentuk JournalonEducationdengan menggunakan Metode Kualitatif.⁹

Penelitian ini menilai Peran Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Siswa SMP. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dapat dilakukan melalui koperasi sekolah. Peran koperasi sekolah penting , terutama untuk mendorong kegiatan praktek kewirausaan di sekolah. Proses pembelajaran kewirausahaan koperasi sekolah dimulai dengan pemberian wawasan (pelatihan dan pendampingan) oleh ahli koperasi, siswa diikutsertakan menjadi pengurus kopersi dan penggerak koperasi. Pengelolaan koperasi tetap diawasi oleh guru dan kepala sekolah dan para orang tua murid.

⁹ Nuriyanti, Widya Dkk. (2023). *Peran Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Siswa SMP*. Journal on Education. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, TB.

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rezeki Daifatun Hasanah, Riphon Delzy Perkasa pada tahun 2023 dengan judul “Peran Koperasi Sekolah dalam Meningkatkan Semangat Kewirausahaan terhadap Peserta Didik Tingkat SMA/MA di MAN 2 Model Medan”. Penelitian tersebut dipublikasi oleh UIN Sumatera Utara Medan dalam bentuk Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan dengan menggunakan Metode Kualitatif.¹⁰

Penelitian ini mengeksplorasi Peran Koperasi Sekolah dalam Meningkatkan Semangat Kewirausahaan terhadap Peserta Didik Tingkat SMA/MA di MAN 2 Model Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran koperasi sekolah terhadap peserta didik pada tingkat SMA/MA di MAN 2 Model Medan dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam berwirausaha baik itu di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah secara mandiri. Dimana dengan semakin meningkatnya semangat peserta didik dalam berwirausaha dapat menghasilkan keuntungan terhadap peserta didik itu sendiri maupun terhadap sekolah tersebut. Dengan adanya koperasi sekolah di setiap lingkungan sekolah dapat membawa manfaat dan memberikan peranan terhadap guru, pegawai, dan peserta didik. Ada banyak salah satunya itu dapat meningkatkan semangat berwirausaha peserta didik serta dapat memberikan simpan dan pinjaman terhadap guru maupun pegawai yang ada di sekolah tersebut, terkhususnya di sekolah MAN 2 Model Medan.

Dimana dengan berdirinya koperasi sekolah di setiap lingkungan sekolah

¹⁰ Hasanah, Rezeki Daifatun dkk. (2023). *Peran Koperasi Sekolah dalam Meningkatkan Semangat Kewirausahaan terhadap Peserta Didik Tingkat SMA/MA di MAN 2 Model Medan*. Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan. UIN Sumatera Utara Medan.

dapat membantu perekonomian para peserta didik, guru maupun pegawai sekolah, baik itu membantu dalam hal kebutuhan pendidikan maupun dalam hal lainnya.

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajar Wulandari tahun 2020 dengan judul “Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur)”. Penelitian tersebut dipublikasi oleh STKIP Singkawang dalam bentuk *Journal Of Educational Review and Research* dengan menggunakan Metode kepustakaan.¹¹

peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dari implementasi pada media lingkungan sebagai sumber belajar sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan, sehingga dapat membuat pelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton karena siswa akan diajak ke lapangan untuk belajar dan mengenal subjek pembelajaran dan penelitian lebih nyata.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumber belajar dapat berasal dari mana saja, termasuk dari lingkungan. Semua lingkungan yang ada disekitar kita dapat digunakan sebagai media pembelajaran (Muhammad Efendi, 2013). Dari semua lingkungan yang dapat digunakan dalam proses pendidikan dan pengajaran secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga macam lingkungan belajar yakni lingkungan sosial, lingkungan alam dan lingkungan buatan. Memanfaatkan lingkungan sekitar dengan membawa anak-anak untuk mengamati lingkungan akan menambah keseimbangan dalam kegiatan

¹¹ Wulandari, Fajar. (2020). *Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur)*. *Journal Of Educational Review and Research*. STKIP Singkawang.

belajar. Artinya belajar tidak hanya terjadi di ruangan kelas namun juga di luar ruangan kelas dalam hal ini lingkungan sebagai sumber belajar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, keterampilan sosial, dan budaya, perkembangan emosional serta intelektual.

6. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Kesimpulan Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA, TAHUN, JUDUL	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Silvia Khairunnisa, 2019. "Peran Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Karakter Wirausahawan Pada Siswa di SMKN 1 Kota Tangerang".	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi sekolah berperan dalam memotivasi mereka untuk lebih maju. Hal ini dikarekan koperasi mengajarkan mereka untuk tidak putus asa dalam menjual produk dan melayani pembeli, sehingga tumbuh dalam diri mereka untuk menjadi manusia yang lebih maju dan lebih baik lagi dari hari kemarin	1. Kedua manfaat tersebut bertujuan untuk membantu siswa pada bahan ajar dalam pembelajaran IPS, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka. 2. Keduanya berfokus pada kebutuhan siswa, berusaha untuk mengidentifikasi dan menangani materi yang mereka hadapi dalam memahami pelajaran IPS.	1. Pada SMKN 1 kota Tangerang peran koperasi sekolah lebih terintegrasi dengan karakter wirausahawan pada siswa. Sedangkan pemanfaatan koperasi sekolah dapat melibatkan pendekatan yang lebih luas dan sistematis, seperti memperdalam bahan ajar yang mendukung untuk mempermudah pemahaman materi IPS di sub pokok bahasan badan usaha yang memuat

NO.	NAMA, TAHUN, JUDUL	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
				koperasi.
2.	Meri Yuliani, 2020. “Pemanfaatan Koperasi Sekolah Sebagai Sumber Belajar Ips Di Smpn 2 Aikmel Lombok Timur”.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Keberadaan koperasi sekolah masih kurang diperhatikan oleh pihak sekolah sebagai salah satu sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah padahal koperasi sekolah dalam pembelajaran IPS di sekolah, khususnya untuk jenjang SMP dapat digunakan sebagai sumber atau media belajar pada materi-materi tertentu seperti pelaku dan kegiatan ekonomi, dan lain sebagainya.	1. Kedua pemanfaatan tersebut bertujuan untuk mengatasi materi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS agar hasil belajar mereka dapat meningkat. 2. Keduanya melibatkan pendekatan yang terintegrasi, dengan upaya untuk memahami dan menangani materi belajar siswa secara menyeluruh.	1. Dalam konteks pemanfaatan koperasi sekolah, guru mungkin melibatkan penggunaan sarana fisik seperti ruang kelas, perpustakaan, atau koperasi untuk mendukung proses pembelajaran. Sedangkan pemanfaatan koperasi sekolah di smpn 2 Aikmel mungkin lebih berfokus pada pihak sekolah yang masih kurang memperhatikan keberadaan koperasi yang dapat digunakan sebagai media belajar.
3.	Widya Nuriyanti, Husain Nurisman, Toto Widiarto, Sutina, Zeinora, Arief Muda Kusuma, Sigit Widiyarto, Lidya Natalia Sartono, 2023. “Peran Koperasi Sekolah dalam	Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dapat dilakukan melalui koperasi sekolah. Peran koperasi sekolah penting, terutama untuk mendorong kegiatan praktek kewirausahaan	1. Kedua jenis manfaat tersebut menunjukkan komitmen guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar	1. Peningkatan mutu pendidikan seringkali melibatkan perencanaan strategis dan kebijakan yang bersifat jangka

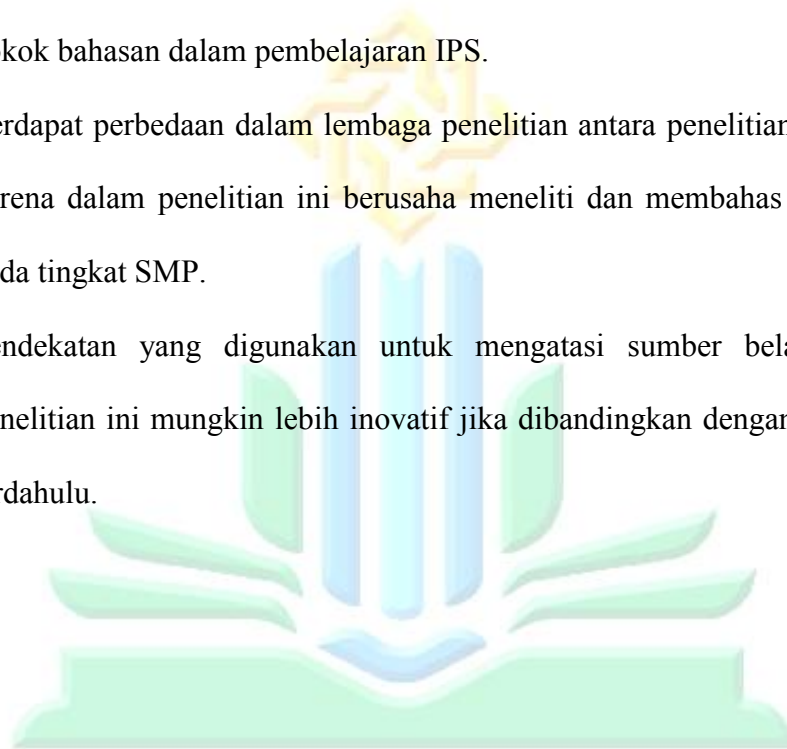
NO.	NAMA, TAHUN, JUDUL	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Siswa SMP”.	di sekolah. Proses pembelajaran kewirausahaan koperasi sekolah dimulai dengan pemberian wawasan (pelatihan dan pendampingan) oleh ahli koperasi, siswa diikutsertakan menjadi pengurus kopersi dan penggerak koperasi.	siswa. 2. Keduanya melibatkan pemanfaatan koperasi sekolah yang tersedia, dalam bentuk metode.	panjang, sedangkan pemanfaatan koperasi sebagai bahan ajar bersifat lebih langsung dan individual, dengan pendekatan yang lebih spesifik dan praktis untuk mendalami sub pokok bahasan pada materi IPS yang diberikan pada siswa.
4.	Rezeki Daifatun Hasanah, Ripho Delzy Perkasa, 2023. “Peran Koperasi Sekolah dalam Meningkatkan Semangat Kewirausahaan terhadap Peserta Didik Tingkat SMA/MA di MAN 2 Model Medan”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran koperasi sekolah terhadap peserta didik pada tingkat SMA/MA di MAN 2 Model Medan dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam berwirausaha baik itu di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah secara mandiri.	1. Keduanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS dengan membuat materi lebih relevan dan memudahkan pemahaman siswa. 2. Baik peran koperasi sekolah maupun pemanfaatan koperasi sekolah melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, yang dapat meningkatkan motivasi dan	1. Fokus pada penerapan strategi pengajaran inovatif dan pemanfaatan koperasi sekolah, seperti bimbingan tambahan, dan penggunaan sumber daya yang tersedia di sekolah untuk meningkatkan semangat kewirausahaan terhadap siswa.

NO.	NAMA, TAHUN, JUDUL	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			keterlibatan mereka.	
5.	Fajar Wulandari, 2020. “Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur)”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pada media lingkungan sebagai sumber belajar sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan, sehingga dapat membuat pelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton karena siswa akan diajak ke lapangan untuk belajar dan mengenal subjek pembelajaran dan penelitian lebih nyata	1. Keduanya bertujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap sumber belajar dengan cara yang lebih efektif dan kontekstual. 2. Baik pemanfaatan lingkungan maupun pemanfaatan koperasi sekolah melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka.	1. Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar melibatkan penggunaan langsung elemen untuk memperkaya materi IPS. Sementara itu, pemanfaatan koperasi sekolah lebih fokus pada penggunaan strategi pengajaran dan koperasi sekolah untuk mendalami sub pokok bahasan pada materi ips sebagai bahan ajar siswa.

Dari penelitian terdahulu yang didapatkan, peneliti akhirnya mendapatkan temuan perbedaan yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menarik sebuah kesimpulan antara lain:

1. Penelitian terdahulu memiliki fokus variabel dalam aspek pemanfaatan koperasi yang berbeda, sedangkan penelitian ini berusaha memperluas pemanfaatan koperasi secara mendalam pada sub pokok bahasan sebagai bahan ajar siswa.

2. Terdapat perbedaan dalam rangka konsep antara penelitian terdahulu, karena dalam penelitian ini berusaha memperdalam dan memperluas teori pemanfaatan koperasi sebagai bahan ajar siswa.
3. Penelitian terdahulu mencerminkan kondisi pada pembelajaran tertentu, sedangkan penelitian ini berusaha mempertimbangan perkembangan sub pokok bahasan dalam pembelajaran IPS.
4. Terdapat perbedaan dalam lembaga penelitian antara penelitian terdahulu, karena dalam penelitian ini berusaha meneliti dan membahas bahan ajar pada tingkat SMP.
5. Pendekatan yang digunakan untuk mengatasi sumber belajar dalam penelitian ini mungkin lebih inovatif jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Landasan Teoritis

1. Koperasi Sekolah

a. Pengertian

Koperasi merupakan organisasi yang sudah banyak dikenal oleh semua kalangan masyarakat, namun masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya mengerti hakikat koperasi itu sendiri. Secara harfiah “koperasi” berasal dari kata *Cooperation* yang berarti bekerja sama.

Berdasarkan International Co-operative Alliance yang dikutip oleh Herlan Firmansyah, dkk. : “Koperasi adalah sebuah asosiasi otonomi orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan yang sama dalam ekonomi, sosial dan kultural; dan aspirasi melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan dikontrol secara demokratis.”¹² Maksudnya adalah koperasi sebuah asosiasi yang berdiri sendiri berdasarkan latar belakang keadaan yang sama, yaitu dalam hal memenuhi kebutuhan. Pendapat tersebut di dukung oleh Tiktik Sartika dan Abd. Rachman yang mengatakan bahwa ciri khusus koperasi adalah adanya sejumlah individu yang bersatu dalam suatu kelompok yang memiliki kepentingan tertentu, kepentingan itu bertujuan untuk memperbaiki situasi ekonomi sosial.¹³

¹²Herlan Firmansyah, Romi F, dan Agus A (2012). *Advanced Learning Economics 3 for Grade XII Senior High School*, Jil.3, Ed. 2, (Grafindo Media Pratama : Bandung), h. 148

¹³Tiktik S dan Abd. Rachman (2004). *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*, (Ghalia Indonesia: Bogor), h. 51

Kemudian menurut UU nomor 25 tahun 1992, pasal 1 “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”¹⁴

Berdasarkan pendapat Sudarsono dan Edilius, koperasi adalah suatu organisasi atau lembaga ekonomi modern yang mempunyai tujuan, mempunyai sistem pengelolaan, mempunyai tertib organisasi bahkan mempunyai asas dan sendi-sendi dasar.¹⁵

Kesimpulan dari beberapa uraian pengertian di atas bahwa pengertian koperasi adalah suatu lembaga atau organisasi yang di dalamnya terdapat orang-orang yang saling bekerja sama untuk dapat memenuhi kebutuhan yang dikelola bersama melalui sistem dan tata tertib yang terdapat di dalamnya.

Koperasi juga memiliki berbagai macam bentuk dan jenis, salah satu bentuk koperasi adalah koperasi konsumen. Koperasi konsumen adalah koperasi yang keanggotaannya merupakan kelompok masyarakat yang membeli barang-barang untuk kebutuhan sehari-hari. Salah satu contoh koperasi konsumen adalah koperasi sekolah. Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang melibatkan siswa dan dikoordinatori oleh guru dan Kepala Sekolah. Koperasi sekolah dapat didirikan pada

¹⁴UU Nomor 25 tahun 1992, pasal 1 (1995). (Sinar Grafika : Jakarta), h. 2

¹⁵Sudarsono, Edilius (2010). *Koperasi dalam Teori & Praktik*, cet. 5, (Rineka Cipta : Jakarta), h.1

berbagai tingkatan sesuai dengan jenjang pendidikan, misalnya koperasi sekolah dasar, koperasi sekolah menengah pertama, dan seterusnya.

b. Fungsi Koperasi Sekolah

Koperasi memiliki fungsi yang berdampak pada banyak aspek.

Adapun fungsi koperasi adalah sebagai berikut :

- 1) Alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat;
- 2) Alat pendemokrasian sosial;
- 3) Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia;
- 4) Alat pembinaan insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.¹⁶

Selain itu dalam Bab III, bagian pertama pasal 4 Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 diuraikan fungsi dan peran koperasi, yaitu :

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;

¹⁶Sudarsono, Edilius (2010). *Koperasi dalam Teori & Praktik*, cet. 5, (Rineka Cipta : Jakarta), h. 80

- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya;
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.¹⁷

Koperasi sekolah dimaksudkan sebagai sarana pendidikansekolah ke arah kegiatan praktis, sehingga dapat mencapai kebutuhan ekonomi di kalangan siswa dan mengembangkan rasa tanggung jawab, disiplin, percaya diri, *leadership*, kreativitas, dan jiwa demokratis para siswa yang sangat berguna bagi pembangunan bangsa dan negara. Adapun fungsi koperasi sekolah di antaranya sebagai berikut:

- 1) Agar para siswa memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, setia kawan, dan jiwa demokratis.
- 2) Agar siswa memiliki bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis dalam hal pengelolaan koperasi sekolah melalui latihan-latihan maupun praktik kerja nyata.
- 3) Menanamkan dan memupuk rasa tanggung jawab siswa dalam hidup bergotong royong di masyarakat.
- 4) Menunjang program pembangunan pemerintah di sektor usaha melalui program pendidikan di sekolah.

¹⁷Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992, pasal 2 (1995). (Sinar Grafika : Jakarta), h. 3

- 5) Menumbuhkan aspirasi dan partisipasi masyarakat sekolah terhadap koperasi, sekaligus sebagai sarana untuk menanamkan jiwa, semangat, serta sikap wirausaha.

Kesimpulan dari uraian pendapat di atas bahwa fungsi koperasisekolah adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota padakhususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Selain itu pembentukan koperasi sekolah di kalangan siswa dilaksanakan dalam rangka menunjang pendidikan siswa dalam rangka menumbuhkan jiwa serta sikap wirausahawan yang tujuan pembentukannya tidak terlepas dari tujuan pendidikan dan program pemerintah yaitu menanamkan kesadaran berwirausaha sejak dini.

c. Asas dan Landasa Hukum Koperasi Sekolah

Bahwa yang menjadi dasar atau landasan hukum koperasi sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Landasan ideologi koperasi sekolah adalah pancasila;
- 2) Landasan Struktural/konstitusional koperasi sekolah : UUD 1945 pasal 33;
- 3) Landasan operasional koperasi sekolah adalah peraturan-peraturan pemerintah, diantaranya :
 - a) Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi No.638/SKPTS/MEN/1974;

b) Keputusan Bersama Menteri Koperasi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri No.SK/125/M/KPTS/X/1984, No.0447/U/1984, dan No. 71 tahun 1984 tentang pembinaan dan pengembangan koperasi sekolah.¹⁸

d. Prinsip-Prinsip Koperasi Sekolah

Diketahui sebagaimana halnya koperasi-koperasi yang ada di Indonesia, koperasi sekolah harus mendasarkan diri pada suatu aturan yang dinamakan prinsip atau sendi dasar koperasi salah satunya adalah tujuan pendidikan nasional yang ditunjang oleh tujuan pendidikan yang dibuat oleh sekolah.

Adapun prinsip-prinsip koperasi menurut Undang – Undang No 25 Tahun 1992 adalah sebagai berikut :¹⁹

- 1) Keanggotannya bersifat sukarela dan terbuka;
- 2) Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
- 3) Pembagian sisa hasil usaha secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
- 4) Pemberian balas jasa tidak terkait dengan besarnya setoran modal;
- 5) Kemandirian;
- 6) Pendidikan koperasi;
- 7) Kerjasama antar Koperasi

¹⁸Herlan Firmansyah, Romi F, dan Agus A (2012). *Advanced Learning Economics 3 for Grade XII Senior High School*, Jil.3, Ed. 2, (Grafindo Media Pratama : Bandung), h. 169

¹⁹M. Firdaus, dan Agus Edhi (2004). *Perkoperasian : Sejarah, Teori & Praktek*, cet.2, (Ghalia Indonesia : Bogor), h. 45

Berdasarkan pendapat Hendrojogi pendidikan koperasi adalah mutlak untuk dilaksanakan oleh setiap organisasi koperasi. Semua koperasi harus menyelenggarakan pendidikan bagi pengurus, petugas, karyawan dan umum tentang asas-asas dan teknik perkoperasian. Dengan ditingkatkannya pengetahuan para pengelola koperasi diharapkan asas-asas dan teknik perkoperasian akan lebih mudah diterapkan dalam praktik.²⁰ Pernyataan ini juga didukung oleh Herlan Firmansyah, dkk. Pendidikan terhadap anggota menjadi prinsip pokok dalam koperasi. Melalui pendidikan, anggota akan mengetahui bagaimana berkoperasi sehingga diharapkan berdampak langsung terhadap tingkat partisipasi anggota dalam membangun koperasi.²¹

Prinsip tersebut selaras dengan yang dinyatakan oleh Hendrojogi, yaitu:

1) Sukarela dan Keanggotaan Terbuka

Koperasi adalah organisasi sukarela, terbuka untuk semua orang yang mampu menggunakan layanannya, dan bersedia menerima tanggungjawab keanggotaan tanpa perbedaan dalam hal *gender*, sosial, ras, politik, dan agama.

2) Pengawasan Demokrasi Anggota

²⁰Hendrojogi (2010). *Koperasi : Asas-asas, Teori, dan Praktik*, Ed.4, (Rajawali Pers : Jakarta), h.39

²¹Herlan Firmansyah, Romi F, dan Agus A (2012). *Advanced Learning Economics 3 for Grade XII Senior High School*, Jil.3, Ed. 2, (Grafindo Media Pratama : Bandung), h. 150

Koperasi adalah organisasi yang demokratis diawasi oleh anggotanya, yang secara aktif berpartisipasi dalam setiap kebijakan dan pembuatan keputusan, setiap anggota koperasi mempunyai hak suara yang sama.

3) Partisipasi Ekonomi Anggota

Para anggota memberikan kontribusi yang sama terhadap modal koperasi mereka, dan diawasi secara demokratis. Sekurangnya sebagian modal itu adalah milik bersama. Para anggota biasanya menerima kompensasi terbatas, jika ada modal yang diberikan sebagai persyaratan anggota. Para anggota mengalokasikan pembangunan koperasi mereka. Manfaat bagi para anggota adalah dalam bentuk proporsi dari transaksi mereka dengan koperasi; mendukung aktivitas lainnya yang telah disetujui dalam keanggotaan.

4) Otonomi dan Kebebasan

Koperasi adalah organisasi otonom yang berdikari dan dikontrol oleh para anggota. Jika koperasi membuat kesepakatan dengan organisasi lain, termasuk pemerintah atau menambah modal dari sumber diluarnya mereka melakukannya dengan memastikan kontrol secara demokratis oleh para anggota dan dengan mempertahankan otonomi koperasi mereka.

5) Pendidikan, Pelatihan dan Informasi

Koperasi menyediakan pendidikan dan pelatihan untuk paraanggotanya, para wakil terpilih, manajer, pegawai sehingga mereka dapat berkontribusi dalam mengembangkan koperasi milik mereka. Mereka menyampaikan informasi untuk masyarakat umum terutama peserta didik muda.

6) Kerja Sama Antar Koperasi

Koperasi melayani anggotanya secara lebih efektif dan memperkuat gerakan koperasi dengan cara berkerja sama melalui struktur-struktur lokal, nasional, regional dan internasional.

7) Perhatian Pada Komunitas

Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan dari anggotanya melalui kebijakan yang telah disetujui para anggota.²²

Berdasarkan prinsip – prinsip koperasi Indonesia tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa koperasi sebagai organisasi harus dapat bekerjasama dan melaksanakan kegiatan usahannya untuk mencapai tujuan sehingga dapat berdiri sendiri. Demikian juga dengan koperasi sekolah yang harus dilandasi prinsip – prinsip dalam menjalankan kegiatannya agar tercapai tujuan yang diharapkan

e. Peran Koperasi Sekolah

²²Hendrojogi (2010). *Koperasi : Asas-asas, Teori, dan Praktik*, Ed.4, (Rajawali Pers : Jakarta), h. 46-48

Adapun selain memiliki tujuan dan fungsi koperasi juga memiliki peran dalam berbagai sektor yang cukup memiliki andil besar, peran tersebut yang dikemukakan oleh Sutantya Rahardja koperasi sekolah berperan dalam:

- 1) membantu para anggotanya untuk dapat meningkatkan penghasilannya;
- 2) mengurangi tingkat pengangguran. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk, berdampak pula dalam meningkatkan pengangguran. Oleh karena itu, koperasi sekolah dapat memberikan lapangan pekerjaan yang layak sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka;
- 3) mengembangkan kegiatan usaha rakyat;
- 4) meningkatkan taraf hidup rakyat; e. meningkatkan pendidikan rakyat.
- 5) alat perjuangan ekonomi;
- 6) menciptakan demokrasi ekonomi.²³

Koperasi sekolah melibatkan para siswa di bawah bimbingan Kepala Sekolah dan guru, terutama guru bidang studi kewirausahaan.

Keberadaan koperasi sekolah tentunya memiliki peranan penting bagi masyarakat sekolah yang bersangkutan, terutama bagi siswa.

Beberapa peran koperasi sekolah adalah sebagai berikut: *Pertama*, sebagai organisasi bisnis yang dapat memberikan manfaat ekonomi

²³Sutantya Rahadja (2005). *Hukum Koperasi Indonesia*, Ed.1, Cet.3, (PT Raja Grafindo Persada : Jakarta), h. 40-43

dan mampu meningkatkan kesejahteraan para siswa sebagai anggotanya. *Kedua*, sebagai pusat pendidikan dan pelatihan perkoperasian dan kewirausahaan (*center of entrepreneurship education*) yang dapat membina kader-kader gerakan koperasi dan dunia usaha Indonesia.²⁴

Berdasarkan beberapa uraian peran koperasi sekolah yang telah dijelaskan di atas, terdapat beberapa peran penting koperasi yaitu, *pertama*, sebagai salah satu wadah pembelajaran kewirausahaan siswa agar nantinya memiliki keterampilan berwirausaha. *Kedua*, Mengembangkan rasa tanggung jawab, disiplin, setia kawan dan jiwa demokratis pada siswa. *Ketiga*, Menunjang program pembangunan di sektor usaha melalui program pendidikan sekolah. *Keempat*, Membina rasa tanggung jawab, disiplin, setiakawan, dan jiwa kewirausahaan. *Kelima*, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkoperasi dan wirausaha, agar kelak berguna di masyarakat.

2. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar atau bisa disebut juga sebagai media ajar merupakan salah satu sumber belajar yang selalu dimanfaatkan pendidik pada pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Prastowo pada jurnal didaktik matematika bahan ajar atau media ajar adalah segala bahan atau segala materi yang

²⁴Herlan Firmansyah, Romi F, dan Agus A (2012). *Advanced Learning Economics 3 for Grade XII Senior High School*, Jil.3, Ed. 2, (Grafindo Media Pratama : Bandung), h. 170

dijadikan satu sama lain sebagai materi ajar untuk proses belajar, serta dapat dijadikan alat bantu maupun informasi yang disusun secara sistematis dan menampilkan juga pada bahan ajar modul yang dikembangkan peneliti di penelitian ini terdapat suatu gambaran utuh dari kemampuan yang akan dikuasai oleh peserta didik.²⁵

Bahan ajar secara umum merupakan suatu sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat dipelajari oleh penggunanya. Dalam aktivitas pembelajaran, bahan ajar berperan sebagai medium yang menjadi perantara proses penyampaian pengetahuan dan keterampilan dari narasumber kepada orang yang belajar. Penggunaan bahan ajar dalam proses belajar akan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Bahan ajar yang akan dirancang peneliti secara sistematis dan menyeluruh tentunya akan meningkatkan motivasi peserta didik dan sekaligus dapat memfasilitasi berlangsungnya proses belajar pada diri peserta didik.²⁶

Suparman dalam jurnal *Islamic Education* bahan ajar adalah komponen yang saling terkait erat dengan isi setiap mata pelajaran dan harus relevan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik,

²⁵Nurul Hilaliyah , Ria Sudiana , Aan Subhan Pamungkas (2019). “Pengembangan Modul Realistic Mathematics Education Bernilai Budaya Banten Untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Matematis Peserta didik”, *Jurnal Didaktik Matematika*, Vol. 6, No. 2, h. 123.

²⁶Benny Agus Pribadi, Dewi. A. Padmo Putri (2019).*Pengembangan Bahan Ajar*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka), h. 1.

dan strategi pembelajaran.²⁷Berdasarkan uraian pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya bahan ajar yang akan diteliti pada penelitian ini merupakan segala bentuk bahan pelajaran baik itu dapat berupa suaut materi ataupun material yang akan digunakan untuk membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas.

b. Fungsi Bahan Ajar

Terdapat tiga fungsi utama bahan ajar dalam kaitannya dengan penyelenggaraan proses belajar dan pembelajaran. Tiga fungsi tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Bahan ajar merupakan pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktifitas dalam prose belajar dan pembelajaran, sekaligus merupakan subtansi kompetensi yang seharusnya diajarkan atau dilatihkan kepada siswa.
- 2) Bahan ajar merupakan pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan aktivitas dalam proses belajar dan pembelajaran, sekaligus merupakan subtansi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.
- 3) Bahan ajar merupakan alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran, maka sebagai alat evaluasi bahan ajar yang akan disampaikan harus sesuai dengan indikator dan kompetensi

²⁷Rahmat Arofah Hari Cahyad (2019). "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model", *Jurnal Islamic education*, vol.3, h. 38

dasar yang ingin dicapai oleh guru. Indikator dan kompetensi dasar ini sudah dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.²⁸

c. Prinsip Bahan Ajar

Ada beberapa prinsip pengembangan bahan ajar yaitu: relevansi, konsistensi, dan kecukupan.²⁹

1) Relevansi

Makna dari relevansi adalah suatu materi yang akan diajarkan oleh pendidik atau yang akan disampaikan itu bersifat relevan dengan standar KD sebagai perwujudan kurikulum. Pada KD tersirat suatu konsep yang harus diajarkan serta karakteristik konsepnya.

2) Konsistensi/Keajegan

Materi pelajaran harus memiliki konsistensi hal ini dikaitkan dengan prinsip-prinsip bahan ajar bahwasannya materi yang akan diajarkan oleh pendidik harus sesuai dengan keluasaan KD.

3) Kecukupan

Prinsip kecukupan berarti bahwa materi yang diajarkan tidak boleh terlalu dalam ataupun terlalu sedikit. Materi ajar yang disampaikan harus cukup memadai untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi dasarnya.

d. Jenis-Jenis Bahan Ajar

²⁸Siti Aisah, Evih Noviyanti, Triyanto (2020). "Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Salaka*, Vol.2, No. 1. h. 63

²⁹Noval Yusidian Putra, Risda Amini (2020) " Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integrated Model Di Kelas IV Sekolah Dasar *jurnal of basic education studie*", Vol.3, No.2. h.322.

- 1) Bahan ajar visual yang terdiri atas bahan cetak (printed), seperti antara lain hand out, buku, modul, lembar kerja peserta didik, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, dan non cetak (non printed), seperti model/market.
- 2) Bahan ajar audio, seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.
- 3) Bahan ajar audio visual, seperti video compact disk, film
- 4) Bahan ajar multimedia interaktif (interactive teaching material), seperti CAI (Computer Assistented Instruction), Copack Disk (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis we (Web based learning materials).³⁰

e. Kelebihan Bahan Ajar

- 1) Penggunaan desain cover menarik sehingga peserta antusias untuk membacanya.
- 2) Kualitas Gambar yg digunakan sangat baik dan disesuaikan dengan materi.
- 3) Tata bahasa yg digunakan sesuai dengan daya tangkap dan perkembangan kognitif anak.
- 4) Langkah-langkah penyelesaian soal ataupun kegiatandipaparkan secara detail.

f. Langkah-Langkah Penyusunan Bahan Ajar

³⁰Mardiyah (2017). “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sekolah Dasar”, *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 4, No. 2, h. 36.

1) Langkah Pertama Menganalisis Kurikulum

- a) SK, yakni suatu kualifikasi yang dapat melihat kemampuan paling minim dari setiap peserta didik yang dapat menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan tercapainya pada setiap semester.
- b) Kompetensi dasar, dapat dikatakan berupa sejumlah kemampuan-kemampuan dari peserta didik yang harus dimiliki dalam mata pelajaran tertentu, hal ini dijadikan sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi.
- c) Indikator keberhasilan belajar. Indikator merupakan suatu rumusan kompetensi yang sangat detail dan dapat dijadikan sebagai suatu acuan kriteria penilaian dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang.
- d) Materi pokok, adalah sejumlah informasi utama serta pengetahuan dan keterampilan, atau nilai yang disusun oleh pendidik agar peserta didik dapat menguasai kompetensi yang telah ditetapkan.
- e) Pengalaman belajar, merupakan suatu aktivitas yang sudah didesain atau yang sudah diatur oleh pendidik diharapkan agar peserta didik menguasai kompetensi yang telah ditentukan melalui kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan. Jadi, pengalaman belajar haruslah disusun secara jelas dan

operasional, sehingga langsung bisa dipraktikkan dalam kegiatan pembelajaran.

2) Langkah Kedua Menganalisis Sumber Belajar

- a) Ketersediaan berkenaan, kriteria pertama ini mengacu pada pengadaan sumber belajar. Usahakan agar sumber belajar yang kita gunakan praktis dan ekonomis atau harga terjangkau saat dijadikan sumber belajar, sehingga hal itu mempermudah untuk menyediakannya.
- b) Kesesuaian, hal ini bermaksud apakah sumber belajar itu sesuai atau tidak dengan tujuan dari pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Jika sumber belajar yang digunakan pendidik dapat dibuktikan sebagai sumber belajar yang dapat membantu peserta didik untuk menguasai kompetensi yang harus mereka kuasai, maka sumber belajar itu layak untuk digunakan, jika hal itu menghasilkan tidak baik maka sebaiknya sumber belajar itu tidak digunakan.
- c) Dalam menganalisis sumber belajar haruslah mudah, dikarenakan mudah atau tidaknya sumber belajar itu dapat disediakan maupun digunakan hal ini menjadi suatu sumber belajar yang mudah untuk dicari dan tidak merepotkan. Jika sumber belajar itu membutuhkan persiapan, keahlian khusus, serta perangkat pendukung lain yang rumit, sedangkan kita

belum mampu untuk menggunakannya, maka sebaiknya tidak digunakan.

3) Langkah Ketiga Memilih dan Menentukan Bahan Ajar

- a) Relevansi maksudnya, bahan ajar yang dipilih haruslah memiliki pencapaian standar kompetensi maupun KD.
- b) Konsistensi maksudnya, bahan ajar yang dipilih memiliki nilai konsistensi. Jadi, antara KD yang mesti dikuasai peserta didik dengan bahan ajar yang disediakan memiliki kesinambungan serta kesamaan.
- c) Kecukupan maksudnya, dalam memilih bahan ajar yang akan dijadikan media ajar oleh pendidik hendaknya yang dapat membantu peserta didik dalam menguasai materi yang akan disampaikan dan KD.³¹

3. Hakikat dan Tujuan Pembelajaran IPS

Dikutip dari sebuah buku yang disusun oleh Musyarofah, Abdurahman dan Nasobi dengan judul “Konsep Dasar IPS”, mengemukakan bahwa istilah atau penamaan Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang disingkat menjadi IPS adalah penanaman yang diterapkan di Indonesia. Istilah atau penamaan tersebut digunakan untuk mata pelajaran dijenjang sekolah dasar serta jenjang sekolah menengah, atau dijadikan nama sebuah program studi di sebuah perguruan tinggi yang khas diistilahkan menjadi "Social Studies". Istilah tersebut digunakan dalam

³¹Andi Prastowo (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press), h. 50-58.

kurikulum disekolahlain terutama di negara bagian barat seperti negara Australia dan Amerika Serikat.³²

Dalam pengertiannya secara singkat IPS itu sendiri memberikan arti sebagai sebuah ilmu yang khusus mempelajari manusia yang dipelajari oleh siswa ditingkat sekolah dasar dan menengah. Namun pada kenyataannya bidang studi ini sering diistilahkan menjadi antropologi, sosiologi, ekonomi, geografi, sejarah dan politik. Namun pada dasarnya pengertian IPS disekolah ada yang menjadi sebuah judul mata pelajaran yang mandiri atau berdiri sendiri dan ada juga yang memiliki makna berupa penggabungan dari sejumlah disiplin ilmu tersebut.

Berdasarkan pendapat Clark, penekanan dari sebuah studi sosial dapat dilihat dari pengembangan seorang individu yang memiliki kemampuan untuk memahami lingkungan sosial, serta manusia dengan kegiatan dan interaksinya. Berbicara mengenai ruang lingkup IPS maka hampir tidak ada batasan. Para ilmuwan sepakat menyatakan bahwa ruang lingkup IPS adalah seluas dunia dan sepanjang perjalanan sejarah manusia. Pernyataan ini menjadi dasar untuk mengukur bahwa dalam IPS sekaligus mengandung data historis masa lampau serta masa depan dapat diproyeksikan melalui kondisi saat ini.³³

Kendati demikian sebenarnya IPS dapat dibatasi dengan menggunakan satu kata saja yaitu manusia, seperti manusia hidup dan

³²Musyarofah, et al. (2021). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Cetakan Pertama. (Sleman: Komojoyo Press).

³³ Clark, Leonard H. (1973). *Teaching Social Studies in the School*. English Edition. (English: Collier Macmillan LTD).

menempati suatu wilayah dipermukaan bumi dijelaskan dengan rumpun geografi; manusia belajar tentang masa lalu untuk memproyeksikan masa depan melalui sejarah; manusia memenuhi kebutuhan hidup dengan ekonomi; manusia hidup berinteraksi dengan manusia lain, bersosialisasi dan berkelompok dalam wadah yang bervariasi disebut sosiologi; manusia belajar tentang tingkah laku manusia lain beserta kebudayaannya disebut dengan antropologi; manusia belajar untuk mengatur diri sendiri dan orang lain dalam satu tatanan hukum yang disepakati disebut dengan politik.³⁴

Pada intinya adalah IPS tidak dapat dipisahkan dari manusia dengan segala aktivitasnya. Selanjutnya Joyce, mengemukakan pandangannya mengenai 3 tujuan dasar IPS, yaitu sebagai berikut:³⁵

1. ***Humanistic Elicitation***, IPS diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami pengalamannya tentang makna kehidupan.
2. ***Citizenship Education***, diharapkan setiap siswadisiapkan untuk dapat berperan aktif dan efektif pada sebuah kehidupan masyarakat yang dinamis.
3. ***Intellectual Education***, setiap siswaberharap mendapatkan wadah melakukan analisis gagasan dan melaksanakan sebuah pemecahan masalah yang sama seperti yang telah dikembangkan.

Sejalan dengan pernyataan diatas, mengutip dari buku *The Instructor* karya Dr. Frannie Shaftel, Cheppy dalam karyanya

³⁴Musyarofah, et al. (2021). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Cetakan Pertama. (Sleman: Komojoyo Press).

³⁵ Joyce, Bruce. (2009). *Model-Model Pengajaran*. Edisi Revisi. (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar).

mengidentifikasi beberapa sumber permasalahan yang paling penting dalam IPS, yaitu:³⁶

1. Mengembangkan kondisi kesadaran individu tentang arti kedudukan siswa dalam tatanan masyarakat.
2. Mengembangkan sebuah proses pengetahuan sosial dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan sebuah pemecahan masalah yang bersifat rasional.
3. Mengembangkan sebuah keterampilan untuk hidup berkelompok serta mengarahkan pada perilaku warga negara yang aktif.
4. Mengembangkan sistem nilai demokrasi dan proses untuk mewujudkan pengalaman kritis serta mencoba merekonstruksikan salah satu nilai tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa IPS memiliki tujuan untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa agar mampu memahami dirinya sendiri maupun memahami orang lain secara baik. Mampu mengisi kehidupannya dengan cara yang lebih efektif, turut serta dalam membantu mengembangkan masyarakatnya dengan cara dan kemampuan yang dimilikinya.³⁷

³⁶ Cheppy, Haricahyono. (2017). *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Edisi Kedua. (Surabaya: PT. Karya Anda).

³⁷Musyarofah, et al. (2021). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Cetakan Pertama. (Sleman: Komojoyo Press).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada kegiatan penelitian diperlukan sebuah pendekatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan bersifat kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif yang berjenis deskriptif ini menggunakan analisis data yang bersifat induktif. Berdasarkan penjelasan diatas, adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif antara lain, sebagai berikut:

1. Pada pendekatan kualitatif ini akan menjelaskan secara langsung tentang hubungan yang terjalin antara peneliti dengan informan. Peneliti ikut terlibat secara aktif dalam melakukan proses pengamatan pada pemanfaatan koperasi sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran IPS.
2. Permasalahan yang akan dikaji mengangkat tentang pemanfaatan koperasi sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 AMBULU sehingga peneliti membutuhkan data yang kontekstual dan faktual.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif, alasan peneliti menggunakan metode ini sebab dirasa sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah gambaran fenomena dan fakta lapangan mengenai pemanfaatan koperasi sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 AMBULU.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini berlokasi disalah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ambulu yang beralamatkan di jalan Watu Ulo, Dusun Krajan, Desa Sabrang, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Berdasarkan pertimbangan mengenai fokus penelitian maka lokasi ini yang dinilai cocok untuk melangsungkan penelitian. Argumentasi tersebut berdasarkan padapemanfaatan koperasi sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 AMBULU sehingga peneliti ingin melihat lebih detail fenomena tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik pemilihan sampel purposif yang merupakan teknik sampel yang berdasarkan kriteria peneliti untuk mengetahui mana yang paling selaras dan bermanfaat untuk mewakili penelitian. Pemilihan beberapa informan tersebut dilakukan oleh peneliti mendapatkan perbandingan antara pernyataan informan satu dengan informan lainnya, namun tetap dengan membuat batasan tertentu.

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ambulu, memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan kebijakan dan strategi pembelajaran di sekolah. Juga terlibat dalam pengadaan koperasi di sekolah yang ditujukan untuk mendukung siswa sebagai bahan ajar.

2. Pengelola Koperasi, memiliki pengalaman dalam menangani masalah koperasi disekolah. Juga berperan dalam mengadakan koperasi penunjang belajar disekolah sebagai bahan ajar dan membangun kemandirian dalam belajar siswa.
3. Waka Kurikulum, Berperan dalam membimbing siswa secara personal untuk memanfaatkan koperasi sebagai bahan ajar.
4. Guru IPS, telah menghadapi berbagai macam siswa dengan karakteristik dan kebutuhan berbeda. Juga terlibat dalam program pengembangan diri siswa diluar kelas yang mencakup aspek relevan dengan pemanfaatan koperasi yang sudah tersedia.
5. Peserta Didik, sering terlibat di lingkungan koperasi sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ini diperoleh secara langsung melalui proses pengamatan dan pencatatan secara langsung seperti menggunakan observasi lapangan, wawancara informan serta studi dokumentasi dengan pihak yang terkait. Sedangkan, data sekunder adalah data yang memperkuat hasil penelitian. Data ini adalah data yang sudah tersedia dan tentunya memiliki hubungan dengan masalah penelitian.

1. Metode Observasi

Sugiyono berpendapat bahwa observasi merupakan proses pengamatan terhadap objek penelitian yang dilakukan langsung maupun

tidak langsung.³⁸Pelaksanaan proses observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi sistematis. Observasi sistematis merupakan kegiatan observasi yang dilaksanakan dengan menentukan sistematis faktor yang akan diobservasi beserta kategorinya.

Pada dasarnya tujuan observasi ini yaitu untuk memperoleh gambaran awal mengenai pemanfaatan koperasi sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 AMBULU.

2. Metode Wawancara

Sugiyono menjelaskan bahwa proses wawancara merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab antara peneliti dengan informan.³⁹ Proses wawancara dalam penelitian ini diajukan untuk mengetahui pemanfaatan koperasi sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 AMBULU.

Peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, karena pelaksanaannya lebih bebas yang mana peneliti hanya perlu mendengarkan informan dengan teliti dan mencatat apa saja yang diucapkannya. Dalam metode wawancara ini perlu menyiapkan beberapa instrumen pertanyaan yang ditujukan untuk Kepala Sekolah, Pengelola Koperasi, Waka Kurikulum, Guru IPS dan Peserta Didik.

3. Studi Dokumentasi

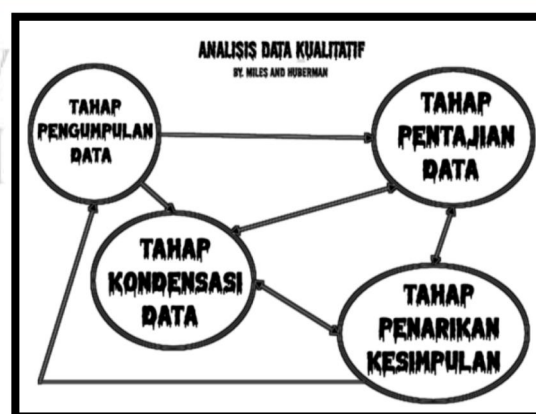
³⁸Sugiyono.(2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi Kedua. (Bandung: Alfabeta).

³⁹Sugiyono.(2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi Kedua. (Bandung: Alfabeta).

Sugiyono menyatakan bahwa studi dokumentasi yaitu proses mengumpulkan sejumlah berkas dokumen yang diperlukan untuk informasi penunjang kegiatan penelitian.⁴⁰ Pada penelitian yang dilakukan ini studi dokumentasi yang dipergunakan yaitu profil lembaga pendidikan, data tenaga pendidik, jumlah total siswa dan data pengelolaan koperasi. Hal itu dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan koperasi sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 AMBULU.

E. Teknis Analisis Data

Peneliti mengetahui jika analisis data dimulai dengan proses menelaah sumber penelitian yang dimiliki, kemudian dilakukan proses pemeriksaan data dan diambil makna yang terkandung didalamnya. Miles, Huberman and Saldana mengemukakan bahwa proses analisis data ini dilaksanakan melalui 3 alur kegiatan yaitu kondensasi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan merupakan siklus yang saling berhubungan antara satu sama lain.⁴¹



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data

⁴⁰Sugiyono.(2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi Kedua. (Bandung: Alfabeta).

⁴¹Miles, M. B. and Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Indonesia).

1. Kondensasi Data

Sugiyono menyatakan bahwa kondensasi data merupakan proses untuk merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang dirasa penting, mencari pola dan membuang yang tidak diperlukan.⁴² Kondensasi data pada penelitian ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami data yang telah dikumpulkan.

2. Penyajian Data

Pada langkah selanjutnya setelah melakukan kondensasi data adalah berlanjut pada proses menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sejalan dengan pendapat dari Sugiyono yang menyatakan bahwa pada penelitian berjenis kualitatif, proses penyajian data dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat atau dalam tabel yang berhubungan antar setiap kategorinya.⁴³

3. Penarikan Kesimpulan

Proses ini menjadi tahap akhir dari sebuah penelitian, peneliti mencoba menarik sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil jawaban dari permasalahan yang dijabarkan pada fokus penelitian. Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan hal baru dalam penelitian yang sebelumnya masih belum terlalu jelas. Kesimpulan ini berupa pernyataan singkat tentang pemanfaatan koperasi sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 AMBULU.

⁴²Sugiyono.(2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi Kedua. (Bandung: Alfabeta).

⁴³Sugiyono.(2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi Kedua. (Bandung: Alfabeta).

F. Teknik Keabsahan Data

Pada penjelasan yang telah diuraikan Miles, Huberman and Saldana dalam Sugiyono, proses yang dilakukan untuk menguji keabsahan data ini dilaksanakan dengan melakukan uji kredibilitas yang terbagi atas memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi data (sumber, teknik dan waktu).⁴⁴

1. Uji Kredibilitas

Pada penjelasan yang telah dituturkan oleh Sugiyono bahwa uji kredibilitas adalah sikap mempercayai suatu data yang dihasilkan dari penelitian berjenis kualitatif.⁴⁵ Adapun uji kredibilitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. **Meningkatkan Ketekunan**, Meningkatkan ketekunan dalam penelitian dilakukan oleh peneliti dengan cara mengkaji berbagai referensi buku yang relevan dengan penelitian, seperti karya ilmiah yang terkait dengan temuan penelitian. Dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian, peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis mengenai apa yang telah diamati.
- b. **Triangulasi Data**, Pada triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini mengandung arti sebagai proses pengecekan data dari beberapa sumber dengan menggunakan berbagai cara. Dengan begitu

⁴⁴Sugiyono.(2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi Kedua. (Bandung: Alfabeta).

⁴⁵Sugiyono.(2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi Kedua. (Bandung: Alfabeta).

peneliti mengetahui bahwa terdapat beberapa jenis triangulasi seperti berikut:

- 1) **Triangulasi Sumber**, hal ini dilakukan dengan mengecek kembali data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber yang ada. Dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti tidak hanya mendapatkan data dari Guru IPS di SMP Negeri 2 Ambulusaja, tetapi diperoleh juga data dari Kepala Sekolah, Waka Sarpras, dan Waka Kurikulum serta peserta didik. Dari beragam data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan pada data yang sama, perbedaan data mana yang lebih spesifik dari beragam data tersebut, yang kemudian dideskripsikan.
- 2) **Triangulasi Teknik**, hal ini bertujuan untuk melakukan pengujian data dengan melakukan cara pengecekan kembali data dari informan yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Teknik ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

G. Tahapan Penelitian

1. Pra-Lapangan

Peneliti telah melakukan analisis data ringan sebelum peneliti masuk dalam lapangan penelitian. Analisis ini dilakukan terhadap hasil data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun

demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti masuk kedalam dan selamadilapangan.

2. Kegiatan Lapangan

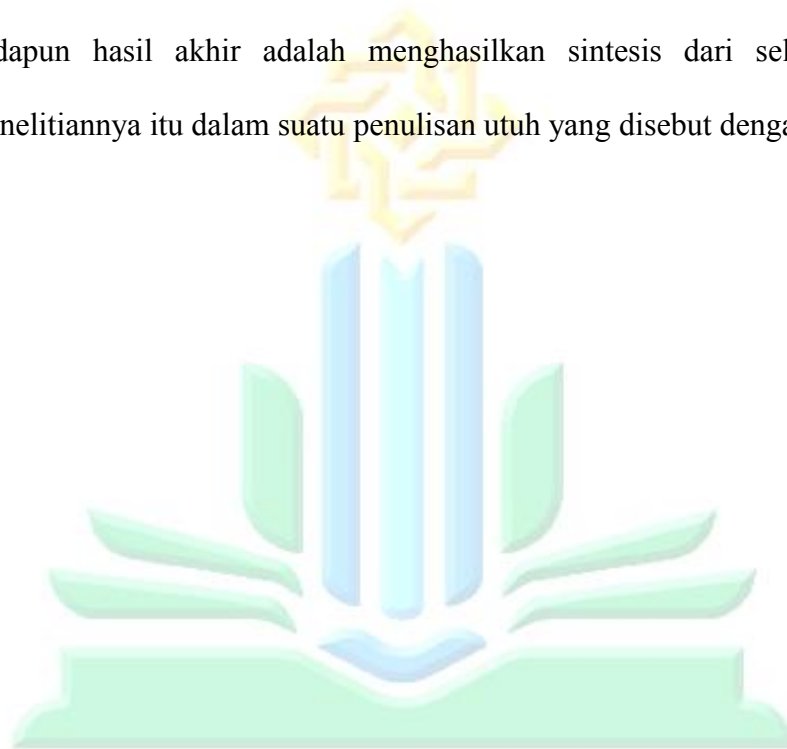
Analisis dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai itu dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan wawancara lagi dalam kondisi lain. Sampai pada tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Hal itu dilakukan karena peneliti mengetahui bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

3. Penganalisisan Data

Analisis penelitian yang dilakukan dengan cara memeriksa segala bentuk data dari komponen penelitian, seperti referensi terkait, hasil observasi, berkas dokumen, dan hasil wawancara yang sudah didapatkan dari beragam informan dalam objek penelitian melalui teknik observasi sistematis, wawancara semi-terstruktur dan studi dokumentasi. Pengertian lainnya adalah sebuah metode untuk memproses atau mengolah data menjadi informasi valid yang mudah dipahami ketika disajikan kepada khalayak umum yang kemudian dimanfaatkan untuk menemukan solusi dari permasalahan.

4. Penyajian Data

Setelah melakukan analisis data akan menghasilkan sintesis hasil penelitian yang diwujudkan dalam bentuk karya ilmiah. Tahap ini merupakan tahap terakhir bagi peneliti untuk menyajikan fakta dalam bentuk tersebut. Penyampaian sintesis yang diperoleh melalui penelitian merupakan langkah akhir seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya. Adapun hasil akhir adalah menghasilkan sintesis dari seluruh hasil penelitiannya itu dalam suatu penulisan utuh yang disebut dengan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Ambulu



Gambar 4. 1 Halaman Depan UPTD SMP Negeri 2 Ambulu

SMP Negeri 2 Ambulu berdiri pada tahun 1982 awalnya merupakan filial dari SMP Negeri 1 Ambulu. Setelah tiga tahun, lalu pindah Gedung baru yang berdiri pada tahun 1984 yang terletak di JL.

Watu Ulo No. 57 Kelurahan Sabrang, Kecamatan Ambulu, siswa menempati Gedung baru tersebut dengan kepala sekolah bapak Drs.

Supodo, SH.⁴⁶

Kepala sekolah yang pernah memimpin SMP Negeri 2 Ambulu dari awal berdiri hingga sekarang ialah:

- a. Drs. Supodo, SH (1984-1986)
- b. Soepratikno, BA (1986-1994)

⁴⁶Hasil Observasi dan Studi Dokumentasi, Jum'at, 11 Oktober 2024. UPTD SMP Negeri 2 Ambulu

- c. Moelyono Hery Soesanto, BBA (1994-1996)
- d. Drs. Sutedy (1996-2003)
- e. Didiek Triyanto, S.Pd, M.Pd. (2003-2008)
- f. Drs. Machfud (2008-2013)
- g. Drs. Bambang Setyonohadi, MM (2013-2014)
- h. Agus Siswanto (2014-2022)
- i. Maroji, M.Pd. (2022-2024)
- j. Akhmad Samanan, S.Pd, M.KPd. (PLT)

Pada awal berdiri sekolah ini terdiri dari 1 kantor dan 6 ruang kelas. Sedangkan saat ini ruangan berjumlah 32 ruang kelas yang terbagi menjadi 11 ruang kelas untuk kelas VII, 11 ruang kelas untuk kelas VIII, dan 10 ruang kelas untuk kelas IX. Adapun juga sarana dan prasarana yang lain yaitu: ruang kantor, UKS, ruang perpustakaan, kamar mandi siswa, kamar mandi guru, kantin, ruang tata usaha, tempat parkir, musholla, dan juga lapangan olahraga.

2. Profil SMP Negeri 2 Ambulu

- a. Nama Lembaga : Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Ambulu
- b. Alamat sekolah : Jl. Watu Ulo No. 57, Krajan, Sabrang, Kec Ambulu, Kab Jember, Jawa timur 68172
 - a) Kelurahan : Sabrang
 - b) Kecamatan : Ambulu
 - c) Kabupaten : Kab. Jember

- d) Provinsi : Jawa Timur
- e) Negara : Indonesia
- c. SK Pendirian Sekolah : 188.45/330/1.12/2015
- d. SK Izin Operasional : 34 Tahun 2018
- e. Email : smpnegeri2ambulu@gmail.com
- f. Website : smpnegeri2ambulu@gmail.com
- g. NPSN : 20523886
- h. Status Sekolah : Negeri
- i. Status Akreditasi Sekolah : A
- j. Tahun operasi : 2018
- k. Jumlah Rombongan Belajar : 32 kelas
- l. Waktu Belajar : Pagi

3. Karakteristik SMP Negeri 2 Ambulu

Berdasarkan analisis konteks yang dilakukan, SMP Negeri 2 Ambulu sebagai satuan pendidikan dengan potensi wilayah/letak yang strategis di daerah pinggir perkotaan memiliki beberapa kekuatan diantaranya:

1. Input peserta didik berasal dari keluarga yang peduli terhadap kepentingan pendidikan;
2. lingkungan pedesaan yang memudahkan sekolah untuk melakukan koordinasi dan komunikasi;
3. kultur masyarakat Ambulu yang bernuansa Jawa - Madura (perpaduan budaya Jawa dan Madura);

4. Sarana pendukung layanan proses pembelajaran yang cukup memadai;
5. merupakan salah satu sekolah yang terletak di pinggir Kota dengan lingkungan desa , area persawahan dan pantai dan
6. letak sekolah sangat cukup strategis karena akses jalan sudah memadai.

Selain kekuatan/ kelebihan sebagaimana tersebut di atas, SMP Negeri 2 Ambulu juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

1. Sarana pendukung untuk pengembangan potensi/skill yang terbatas (tidak memiliki lapangan olahraga yang sesuai standar SNP)
2. laboratorium IPA yang kurang representatif; namun hal tersebut tidak mengurangi semangat warga sekolah dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang pernah diperoleh baik itu akademik maupun non-akademik.

4. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Ambulu

a. Visi SMP Negeri 2 Ambulu

“Terwujudnya Lulusan yang Berprestasi, Terampil, Mandiri, Santun, Berintegritas Berdasarkan Iman dan Taqwa (Imtaq).”

b. Misi SMP Negeri 2 Ambulu

Adapun misi yang dirumuskan berdasarkan visi SMP Negeri 2 Ambulu adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan Lulusan yang trampil, mandiri dan santun.
- 2) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.

- 3) Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, berkarakter, Efektif dan efisien yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya.
- 4) Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang adaptif, berkarakter, dan menjamin mutu.
- 5) Men lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, ketrampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global.
- 6) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar yang inovatif.
- 7) Menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong-royong.
- 8) Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif.

c. Tujuan SMP Negeri 2 Ambulu

- 1) Membentuk lulusan yang terampil, mandiri dan santun
- 2) Membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia dan rajin beribadah
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, berkarakter, efektif, dan efisien yang mampu memfasilitasi pelajar sebagai bakat dan minatnya.

- 4) Menyelenggarakan manajemen satuan pendidikan yang adatif, berkarakter, dan menjamin mutu.
- 5) Mendorong peserta didik untuk mampu mengreasikan ide yang dituangkan dalam tulisan atau tindakan yang berakar pada budaya lokal.
- 6) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan.
- 7) Menghasilkan lulusan yang mampu bernalar kritis dalam pelaksanaan kegiatan berbasis proyek yang mengedepankan jiwa kegotong-royongan.
- 8) Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah yang menunjang peserta didik dalam mengreaksikan ide/gagasan yang berakar pada nilai budaya lokal.
- 9) Mempunyai karakter yang sopan, santun dan mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai dengan perkembangan zaman.
- 10) Mendorong partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif

5. Kondisi dan Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 2 Ambulu

Berdasarkan hasil analisis studi dokumen yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya kondisi dari lembaga di SMP Negeri 2 Ambulu ini, yaitu meliputi:⁴⁷

a. Keadaan Guru

Berdasarkan hasil analisis studi dokumen yang telah dikaji oleh pihak peneliti bahwa di SMP Negeri 2 Ambulu ini memiliki 62 guru terdiri dari PNS, P3K, Guru GTT yaitu: 1 kepala sekolah, dan 3 wakil kepala sekolah yang terbagi menjadi: wakil kepala sekolah (Kurikulum), wakil kepala sekolah (kesiswaan), wakil kepala sekolah (administrasi, humas, sarana prasarana). dan memiliki tenaga administrasi berjumlah 17.

Kepala sekolah SMP Negeri 2 Ambulu sendiri yaitu Akhmad Samanan, S.Pd, M.KP dengan wakil kepala sekolah (kurikulum) yaitu bapak Eko Ermawanto, S.Pd. Untuk wakil kepala sekolah (kesiswaan) yaitu Ibu Leny Agustina, S.Pd dan untuk Staf Kurikulum yaitu Ibu Nanik Suhernawati, S.Pd, M.Pd. yang juga sebagai guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu.

b. Keadaan Peserta Didik

⁴⁷Hasil Observasi dan Studi Dokumentasi, Jum'at, 11 Oktober 2024. UPTD SMP Negeri 2 Ambulu

Peserta didik merupakan komponen utama dalam pendidikan karena dengan adanya peserta didik maka akan terciptanya proses pembelajaran dan pengajaran. Berdasarkan dari hasil analisis dan juga observasi dokumen yang telah dikaji yang dilakukan oleh peneliti bahwa jumlah siswa yang ada di SMP Negeri 2 Ambulu yaitu ada 1042 peserta didik. Untuk kelas VII terbagi menjadi 11 kelas dengan total siswa yaitu 373 siswa, untuk kelas VIII di SMP 2 Negeri 2 Ambulu ini total siswa-siswinya yaitu 360 siswa, untuk kelas VIII di SMP Negeri 2 Ambulu terbagi menjadi 11 kelas, Sedangkan untuk kelas IX sendiri yaitu dengan total 309 siswa dan terbagi menjadi 10 Kelas.

Tabel 4. 2
Daftar Kelas dan Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 2
Ambulu Tahun Pelajaran 2024/2025

NO	DAFTAR KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	VII A– VII K	192	181	373
2.	VIII A– VIII K	199	161	360
3.	IX A– IX J	155	154	309
	TOTAL	546	469	1042

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang merupakan faktor pendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran yang membantu dan memudahkan proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Ambulu. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Ambulu sebagaimana yang terlampirkan.

B. Penyajian Data dan Analisis Penelitian

1. Nilai-Nilai yang ada dalam Kehidupan Koperasi Sekolah di SMP Negeri 2 Ambulu.

a) Keadaan Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah yang berada di SMP Negeri 2 Ambulu ini keberadaannya sudah berkembang dan maju dan hampir semua kebutuhan peserta didik ada di koperasi ini. Selain keberadaannya yang sangat penting bagi warga sekolah, tentunya koperasi sekolah yang ada di SMP Negeri 2 Ambulu ini memiliki struktur yang mengatur jalannya koperasi sekolah agar aktivitas yang ada di dalamnya berjalan dengan lancar. Hal tersebut di sampaikan oleh informan pengelola koperasi saat diwawancarai oleh penulis, seperti yang di tuturkan oleh Ibu Mukarromah, A.Md., dalam wawancara yang dilakukan beliau menyampaikan bahwa:⁴⁸

“kepengurusan koperasi sekolah di koperasi mandiri SMP Negeri 2 ambulu meliputi pengawas koperasi yang dipegang oleh kepala sekolah, pembina koperasi dan anggota-anggota. Tugas dan tanggung jawab pengawas koperasi antara lain memberikan arahan dan dan mengawasi kelangsungan dan keberhasilan koperasi, sedangkan tugas dan tanggung jawab pembina koperasi mengatur dan menjalankan roda

⁴⁸Kutipan Wawancara dengan Ibu Mukarromah, A.Md., selaku Pengelola Koperasi. Rabu, 16 Oktober 2024

perdagangan koperasi bagaimana koperasi bisa berjalan sesuai dengan rencana.”

Hal yang di paparkan diatas menunjukkan bahwa koperasi sekolah di SMP Negeri 2 Ambulu mempunyai struktur yang tugas serta tanggung jawab sesuai dengan keberadaanya. Selain melihat struktur tersebut penulis juga melihat kondisi yang ada di koperasi sekolah. Berdasarkan hasil observasi , keadaan koperasi yang ada di sekolah ini sudah memenuhi kebutuhan peserta didik. Hal tersebut dibenarkan oleh informan guru IPS yang penulis wawancarai, seperti yang dituturkan oleh Ibu Nanik Suhernawati, S.Pd, M.Pd., selaku guru IPS dan juga sebagai staf kurikulum di SMP Negeri 2 Ambulu dalam wawancara yang dilakukan , beliau menuturkan bahwa:⁴⁹

“Keadaan koperasi yang ada di SMP Negeri 2 Ambulu ini sangat layak untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, baik kebutuhan alat tulis, atribut siswa dan juga menyediakan berbagai makanan kue kering maupun basah serta aneka minuman yang telah disediakan oleh koperasi sekolah.”

Pernyataan diatas dapat menunjukkan bahwa kondisi tersebut sudah bisa dan layak memenuhi apa yang dibutuhkan oleh peserta didik, sehingga peserta didik jadi lebih lebih senang belanja di koperasi sekolah. Maka tidak heran jika koperasi sekolah yang ada di SMP Negeri 2 ini selalu ramai, hal tersebut dibenarkan oleh kedua informan

⁴⁹Kutipan Wawancara dengan Ibu Nanik Suhernawati, S.Pd., M.Pd., selaku guru IPS. Senin, 14 Oktober 2024

guru IPS lain yang telah diwawancarai. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Yeni Wijayanti, S.Pd., dan Bapak Muhammad Imam Muslim, S.Pd., dalam wawancara yang dilakukan, masing-masing dari guru informan tersebut berpendapat bahwa:⁵⁰

“Merupakan koperasi sekolah satu-satunya yang ada di SMP Negeri 2 Ambulu jadi keadaannya ya ramai, kemudian dapat membantu peserta didik yang mengalami kekurangan alat tulis ketika sudah berada di sekolah dan sedang dalam proses pembelajaran.”

“Koperasi sekolah di SMP Negeri 2 Ambulu ini sangat ramai sehingga penuh transaksi yang dilakukan oleh pengelola koperasi dengan peserta didik yang sedang memerlukan kebutuhan yang dibutuhkan.”

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang diperoleh, peneliti mengetahui bahwa selama proses pengamatan sedikit banyaknya akan dapat menyimpulkan adanya peranan dalam koperasi sekolah yang ada di SMP Negeri 2 Ambulu.⁵¹

b) Peranan Koperasi Sekolah

Seperti yang telah dipaparkan diatas, proses penyimpulan peran koperasi sekolah didasarkan pada pengamatan keadaan yang ada di koperasi. Keadaan koperasi yang telah dipaparkan diatas juga ada kaitannya dengan hasil observasi serta peran koperasi yang dipaparkan oleh informan guru terkait dalam wawancara yang dilakukan peneliti

⁵⁰Kutipan Wawancara dengan Guru terkait. Senin, 14 Oktober 2024

⁵¹Hasil Observasi dan Studi Dokumentasi, Senin, 14 Oktober 2024. UPTD SMP Negeri 2 Ambulu

dengan Ibu Yeni Wijayanti, S.Pd., selaku guru IPS di SMP Negeri 2 Ambulu, beliau menuturkan bahwa:⁵²

“Koperasi yang perannya benar-benar harus membantu peserta didik, membantu kebutuhan peserta didik dan sudah seharusnya harga-harga alat tulis peserta didik lebih murah dari harga yang ada diluar, jadi peserta didik tidak perlu lagi beli diluar. Jadi biar bisa membantu peserta didik yang kurang mampu yang keuangannya minim dan semua kebutuhan peserta didik sudah seharusnya ada didalam koperasi sekolah.”

Hal itu juga menjadi keharusan sekolah dalam memenuhi kebutuhan peserta didiknya melalui koperasi sekolah yang ada di SMP Negeri 2 Ambulu. Adapun selain peranan koperasi yang menjadi keharusan sekolah untuk memenuhi kebutuhan peserta didiknya yaitu sebagai pembelajaran bagi peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, hal tersebut dibenarkan oleh kedua informan guru yang telah diwawancarai peneliti. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Muhammad Imam Muslim, S.Pd., dan Ibu Nanik Suhernawati, S.Pd, M.Pd., selaku guru IPS dan sebagai staf kurikulum di SMP Negeri 2 Ambulu, dari masing-masing informan tersebut menuturkan pendapat bahwa:⁵³

“Peran koperasi sekolah menurut saya sangat penting sebagai wadah dan media seluruh warga sekolah untuk menjalankan aktivitas sehari-hari dilingkungan sekolah.”

⁵²Kutipan Wawancara dengan Ibu Yeni Wijayanti, S.Pd., selaku guru IPS. Selasa, 15 Oktober 2024

⁵³Kutipan Wawancara dengan Guru terkait. Rabu, 16 Oktober 2024

“Selain sebagai tempat pemenuhan kebutuhan peserta didik, koperasi juga memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter dan pembelajaran ekonomi, serta dapat memacu pertumbuhan jiwa kewirausahaan pada diri peserta didik.”

Pembentukan karakter dan sebagai wadah pembelajaran bagi peserta didik juga merupakan salah satu peranan penting koperasi sekolah. Dalam peranannya bagi peserta didik koperasi sekolah juga memiliki peranan bagi sekolah, hal tersebut dibenarkan oleh informan pengelola koperasi yang diwawancarai peneliti. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Mukarromah, A.Md., dalam wawancara yang dilakukan, beliau menuturkan bahwa:⁵⁴

“Koperasi mandiri SMPN Negeri 2 Ambulu merupakan salah satu sumber pemasukkan yang sangat efektif untuk sekolah. Penghasilan dari koperasi sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan kesejahteraan guru dan karyawan, sebagai contoh THR, rekreasi dan keperluan-keperluan lainnya.”

Beliau juga memaparkan peranan koperasi bagi peserta didik saat wawancara, yang disampaikan bahwa:

“Kebermanfaatan koperasi bagi peserta didik juga sangat besar, peserta didik bisa dengan mudah memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan pembelajaran, koperasi juga menyediakan berbagai snack bagi peserta didik.”

⁵⁴Kutipan Wawancara dengan Ibu Mukarromah, A.Md., selaku Pengelola Koperasi. Rabu, 16 Oktober 2024

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa peranan koperasi sekolah yang ada di SMP Negeri 2 Ambulu memiliki 2 peran, yaitu bagi peserta didik yang bisa dengan mudah memenuhi kebutuhan pembelajaran dan membantu peserta didik yang memiliki keuangan minim serta dapat membentuk karakter dan pembelajaran ekonomi peserta didik. Bagi sekolah sebagai pemasukkan uang kas yang nantinya digunakan untuk sekolah sebagai THR dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kesejahteraan guru dan karyawan sekolah yang ada di SMP Negeri 2 Ambulu.⁵⁵

c) Unsur Nilai yang ada dalam Koperasi Sekolah

Setelah mengetahui tentang keadaan dan peranan koperasi sekolah yang telah dipaparkan disimpulkan bahwa koperasi sekolah sangatlah penting bagi keberlangsungan aktivitas warga sekolah selama di lingkungan sekolah, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran bagi peserta didik, guru serta karyawan sekolah. Dari kesimpulan diatas tentunya terdapat juga unsur nilai yang ada didalam koperasi sekolah, hal tersebut di sampaikan oleh informan guru IPS yang diwawancarai peneliti. Seperti yang dituturkan oleh Ibu Nanik Suhernawati, S.Pd., M.Pd., dalam wawancara yang dilakukan, beliau menyampaikan bahwa:⁵⁶

“Adapun unsur nilai-nilai yang ada dalam kehidupan koperasi di SMP Negeri 2 Ambulu yaitu: 1. Menanamkan nilai saling

⁵⁵Hasil Observasi dan Studi Dokumentasi, Senin, 11 Oktober 2024. UPTD SMP Negeri 2 Ambulu

⁵⁶Kutipan Wawancara dengan Ibu Nanik Suhernawati, S.Pd., M.Pd., selaku guru IPS. Senin, 14 Oktober 2024

menghormati, 2. Melatih kejujuran, 3. Tanggung jawab dan harga diri, 4. Ajaran demokrasi.”

Pernyataan serupa juga dituturkan oleh kedua informan berikut yaitu Bapak Muhammad Imam Muslim, S.Pd., selaku guru IPS dan Ibu Mukarromah, A.Md., dalam wawancara yang dilakukan peneliti, masing-masing dari informan tersebut berpendapat bahwa:⁵⁷

“Unsur nilai yang ada di koperasi yaitu: ekonomi, sosial, dan gotong royong serta bekerja sama .”

“Koperasi sekolah menanamkan nilai-nilai kegotong royongan dan kerja keras kepada para peserta didik dan guru serta karyawan sekolah.

Terdapat juga informan peserta didik yang sering membeli kebutuhan belajarnya di koperasi sekolah, seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan TMR dan NBO. Mereka menyatakan bahwa:⁵⁸

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan warga sekolah serta dapat ikut membangun tatanan perekonomian sekolah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur.”

“Koperasi sekolah dapat mendorong terbentuknya sikap solidaritas dan kepedulian sosial diantara anggotanya.”

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang diperoleh serta diperkuat oleh pernyataan informan guru dan pernyataan

⁵⁷Kutipan Wawancara dengan Guru terkait. Rabu, 16 Oktober 2024

⁵⁸Kutipan Wawancara dengan Peserta Didik. Senin, 14 Oktober 2024

informan pengelola koperasi, maka nilai-nilai koperasi sudah tertanam pada peserta didik di SMP Negeri 2 Ambulu. Hal ini dibuktikan dari nilai menolong diri sendiri, nilai kejujuran, nilai gotong royong dan nilai kerja sama sudah dilakukan oleh peserta didik dalam kehidupan koperasi sekolah demi kepentingan bersama. Koperasi sekolah SMP Negeri 2 Ambulu dibangun untuk membantu para peserta didik dalam memenuhi kebutuhannya dan mampu menerapkan nilai-nilai dan mampu diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.⁵⁹

2. Pemanfaatan Koperasi Sekolah dapat Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Negeri 2 Ambulu.

Pemanfaatan koperasi sekolah yang dilakukan oleh pengelola koperasi dengan baik dapat dilihat dari daya beli peserta didik yang begitu ramai. Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti, hal tersebut dapat dilihat di koperasi sekolah SMP Negeri 2 Ambulu ini yaitu dengan banyaknya antusias peserta didik dalam membeli alat tulis dan atribut sekolah serta makanan dan minuman yang disediakan koperasi.⁶⁰ Sehingga rasa ingin tahu peserta didik waktu pembelajaran IPS pada sub bab pokok bahasan memunculkan ide-ide kreativitas pada diri peserta didik. Hal tersebut dibenarkan oleh informan guru IPS yang diwawancari oleh peneliti, seperti yang di ungkapkan oleh Bapak

⁵⁹Hasil Observasi dan Studi Dokumentasi, Senin, 11 Oktober 2024. UPTD SMP Negeri 2 Ambulu

⁶⁰Hasil Observasi dan Studi Dokumentasi, Senin, 11 Oktober 2024. UPTD SMP Negeri 2 Ambulu

Muhammad Imam Muslim, S.Pd., dalam wawancara yang dilakukan. Beliau menyampaikan bahwa:⁶¹

“Memanfaatkan koperasi sekolah dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kreativitas peserta didik itu memang betul, karena dalam materi IPS juga terdapat materi tentang ekonomi, sehingga dapat kita jadikan media dan contoh pembelajaran dengan bekerja sama dengan koperasi.”

Pernyataan serupa juga di tuturkan oleh informan lain yaitu Ibu Nanik Suhernawati, S.Pd, M.Pd., selaku guru IPS dalam wawancara yang dilakukan, beliau menuturkan bahwa:⁶²

“Dengan adanya koperasi sekolah dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kreativitas peserta didik hal ini dapat dilihat dari mulai terbentuknya karakter peserta didik, yang mana koperasi sekolah membuka peluang bagi peserta didik untuk belajar berkembang dan berkontribusi dalam lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi dan sosial mereka, serta siswa dapat belajar secara langsung kegiatan ekonomi.”

Pendapat berikutnya juga datang dari informan guru yang peneliti wawancarai yaitu Ibu Yeni Wijayanti, S.Pd., selaku guru IPS lain di SMP Negeri 2 Ambulu yang menuturkan bahwa karakter peserta didik sudah bisa dilihat dari beberapa perilaku peserta didik membawa makanan yang dibuat sendiri dengan orangtua maupun orang lain dari rumah yang di

⁶¹Kutipan Wawancara dengan Bapak Muhammad Imam Muslim, S.Pd., selaku guru IPS. Senin, 14 Oktober 2024

⁶²Kutipan Wawancara dengan Ibu Nanik Suhernawati, S.Pd., M.Pd., selaku guru IPS. Senin, 14 Oktober 2024

bawa di sekolah. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau berpendapat bahwa:⁶³

“Terkadang peserta didik berkeaktivitas dengan menjual dan membuat barang yang tidak ada dan dijual di koperasi sekolah, banyak siswa yang seperti itu yang berbisnis sendiri itu memang ada.”

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang diperoleh, peneliti mengetahui bahwa usaha yang dilakukan beberapa peserta didik sudah menggambarkan karakter pada diri mereka, namun demikian para guru khususnya guru IPS akan terus mengusahakan pemanfaatan koperasi sekolah pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan kreativitas peserta didik kedepannya. Dengan upaya yang dilakukan ini nantinya banyak peserta didik yang akhirnya mampu menumbuhkan karakter dalam diri peserta didik masing-masing.⁶⁴

3. Koperasi Sekolah Bermanfaat sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu.

koperasi sekolah selain menunjukkan unsur nilai didalamnya serta dapat meningkatkan dan menumbuhkan karakter peserta didik untuk berkeaktivitas juga bermanfaat sebagai bahan ajar. Berdasarkan observasi dan studi dokumentasi yang diperoleh, peneliti menemukan hasil bahwa guru IPS dalam menyampaikan materinya pada sub pokok bahasan tentang

⁶³Kutipan Wawancara dengan Guru terkait. Rabu, 16 Oktober 2024

⁶⁴Hasil Observasi dan Studi Dokumentasi, Rabu, 16 Oktober 2024. UPTD SMP Negeri 2 Ambulu

ekonomi memerlukan gambaran yaitu koperasi sekolah sebagai bahan ajar pada pembelajarannya. Hal tersebut juga di ungkapkan oleh informan guru yang diwawancarai oleh peneliti yaitu Ibu Nanik Suhernawati, S.Pd., M.Pd., selaku guru IPS di SMP Negeri 2 Ambulu, beliau mengungkapkan bahwa:⁶⁵

“Koperasi sekolah sebagai tempat/laboratium praktek, dimana pembelajaran tidak hanya dilakukan didalam kelas melainkan siswa bisa langsung mempraktikkan kegiatan ekonomi.”

Hal serupa juga di sampaikan oleh informan kedua guru IPS lain di SMP Negeri 2 Ambulu dalam memberikan ruang praktek peserta didik pada penyampaian materinya. Seperti yang telah dituturkan oleh Bapak Muhammad Imam Muslim, S.Pd., dan Ibu Yeni Wijayanti, S.Pd., beliau menyampaikan pendapat masing-masing bahwa⁶⁶:

“Dengan memberikan contoh-contoh dan aktivitas peserta didik dalam berinteraksi dan bertransaksi dengan koperasi.”

“Menyuruh peserta didik ke koperasi atau mencatat harga-harga yang ada di koperasi, jadi siswa peserta didik terjun langsung ke koperasi agar lebih tahu harga beli dan harga jualnya berapa.”

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang diperoleh peneliti serta diperkuat oleh pernyataan informan guru maka dapat disamakan persepsi bahwa koperasi sekolah bisa dijadikan sebagai bahan

⁶⁵Kutipan Wawancara dengan Ibu Nanik Suhernawati, S.Pd., M.Pd., selaku guru IPS. Senin, 14 Oktober 2024

⁶⁶Kutipan Wawancara dengan Guru terkait. Rabu, 16 Oktober 2024

guru dalam mengintegrasikan materinya pada pembelajaran IPS. Peserta didik bisa menjadikan koperasi sekolah sebagai ruang praktik serta bisa terjun dan melihat secara langsung proses interaksi dan transaksi ekonomi.

Adapun hasil observasi dan studi dokumentasi yang menunjukkan bahwa koperasi sekolah benar-benar dimanfaatkan guru kepada peserta didiknya dalam mengajar materinya sebagai bahan ajar pada pembelajaran IPS sebagai ruang atau laboratorium praktik, hal tersebut disampaikan oleh informan petugas keamanan yang di wawancarai oleh peneliti. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Yusuf yang mengetahui perkembangan dan keadaan koperasi serta peserta didik, dalam wawancara beliau menuturkan bahwa:⁶⁷

“Benar adanya guru menggunakan koperasi sekolah dijadikan sebagai sarana dalam pembelajaran IPS dan terkadang juga diajak keluar kepasar untuk mengetahui tentang perekonomian, bersosialisasi, sistem dagang dan transaksi. Ada juga peserta didik disuruh membuat produk seperti makanan dan minuman oleh guru selama memberikan tugas saat proses pembelajaran IPS.”

Hal yang sama juga dituturkan oleh informan staf TU yang diwawancarai peneliti. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Siti Anisah, S.Pd., yang juga sebagai guru, dalam wawancara yang dilakukan beliau mengatakan bahwa:⁶⁸

⁶⁷Kutipan Wawancara dengan Bapak Yusuf, selaku petugas keamanan SMP Negeri 2 Ambulu. Senin, 28 Oktober 2024

⁶⁸Kutipan Wawancara dengan Ibu Siti Anisah, S.Pd., selaku staf TU dan guru. Senin, 28 Oktober 2024

“Karena dalam IPS diajarkan mengenai pembelajaran yang berkaitan dengan koperasi jadi guru mata pelajaran IPS untuk berkonsultasi ke koperasi sekolah atau apapun yang di perlukan peserta didik di koperasi ataupun pendistribusian barang kebutuhan peserta didik di jadikan sebagai bahan ajar.”

Pemaparan yang disampaikan informan diatas menunjukan juga bahwa guru IPS dalam penyampaian materi pembelajarannya memanfaatkan koperasi sekolah sebagai sarana praktik. Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang diperoleh peneliti, peserta didik sebagai subjek dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran IPS merasakan proses pembelajaran yang dilakukan guru salah satunya memanfaatkan koperasi sekolah sebagai bahan ajarnya. Seperti yang dikatakan oleh informan peserta didik MSA yang di wawancarai oleh peneliti, yang menyampaikan bahwa:⁶⁹

“Guru IPS dalam menyampaikan materi di kelas VII pada sub bab pokok bahasan ekonomi dan sub bab selanjutnya, selain menjabarkan terlebih dahulu bagaimana tentang ekonomi. Guru juga menggambarkan koperasi sekolah sebagai tempat sarana dan prasana terjadinya aktivitas ekonomi, lalu dalam memberikan tugas guru menyuruh peserta didiknya melihat atau terjun langsung ke koperasi sekolah tersebut agar lebih tahu proses dan aktivitas ekonomi.”

⁶⁹Kutipan Wawancara dengan Peserta Didik. Senin, 28 Oktober 2024

Hal serupa juga di sampaikan oleh informan peserta didik kelas VIII yang diwawancarai oleh peneliti, seperti yang dikatakan oleh CL dalam wawancara yang dilakukan mengatakan bahwa:⁷⁰

“Benar adanya guru pada pembelajaran IPS memanfaatkan koperasi sekolah sebagai bahan ajar dalam materinya, terutama pada sub bab tentang pembangunan perekonomian Indonesia. Guru secara langsung menyuruh peserta didiknya ke koperasi sebagai ruang dan sarana praktik yang mana di dalamnya terdapat aktivitas dan pelaku ekonomi. Guru juga memberikan tugas kepada peserta didiknya untuk memproduksi makanan dan minuman dalam berkelompok, yang nantinya hasil produk tersebut dinikmati oleh guru dan setelahnya bisa diperjual belikan.”

Berdasarkan pemaparan di atas sudah jelas bukti adanya guru memanfaatkan koperasi sekolah sebagai bahan ajar pada pembelajaran IPS saat proses pembelajaran dilakukan.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

1. Nilai-Nilai yang ada dalam Kehidupan Koperasi Sekolah di SMP Negeri 2 Ambulu.

Keadaan serta peranan dalam koperasi sekolah juga berpengaruh terhadap nilai-nilai yang ada dalam kehidupan koperasi sekolah di SMP Negeri 2 Ambulu. Seperti halnya yang di ungkapkan oleh Mila Karmila menyebutkan Koperasi merupakan organisasi yang sarat nilai, bukan bebas nilai. Bagi koperasi, nilai-nilai ini merupakan dasar bagi koperasi dalam

⁷⁰Kutipan Wawancara dengan Peserta Didik. Senin, 28 Oktober 2024

melakukan kegiatan sehari-hari. Nilai-nilai koperasi, meliputi: Nilai-nilai yang mendasari kegiatan sehari-hari : Menolong diri sendiri, Tanggung Jawab, Demokrasi, Persamaan, Keadilan, dan Kesetiakawanan dan nilai-nilai yang diyakini: Kejujuran, Keterbukaan, Tanggung Jawab sosial dan peduli terhadap orang lain.⁷¹

Selain itu guru ips menyatakan Nilai-nilai dalam koperasi merupakan sebuah nilai yang dibangun secara kekeluargaan, secara mandiri, secara egaliterian, secara demokrasi, secara kesamaan, serta peduli terhadap sesama anggota koperasi itu sendiri.

Kejujuran dalam koperasi merupakan nilai dan prinsip utama yang harus dipegang karena kejujuran dapat membangun kepercayaan dalam jaringan, akumulasi modal usaha dan manajemen koperasi. Peran aktif anggota untuk ikut berpartisipasi merupakan faktor penting mengingat koperasi sebagai Lembaga yang otonom sehingga kepercayaan pada dirisendiri merupakan kunci untuk menjadi mandiri.⁷²

2. Pemanfaatan Koperasi Sekolah dapat Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Negeri 2 Ambulu.

Pemanfaatan koperasisekolah dapat dijadikan sebagai tempat praktik langsung siswa dalam mengasah keterampilan dan keahliannya..

Dimana dengan adanyakoperasi sekolah para peserta didik mampu

⁷¹Suwety, Mila Karmila (2017). *Pengaruh Implementasi Nilai, Prinsip dan Kepemimpinan Koperas Terhadap Kualitas Rapat Anggota Tahunan*. Coopetition. Volume III Nomor 2

⁷²Emelia, Rizky (2012). *Dialog Antara Prinsip-prinsip Dan Nilai-Nilai Koperasi Dengan Modal Sosial di Koperasi Kredit Marsudi Mulyo, Putat Patuk Gunung Kidul*. Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik. Volume 16 Nomor I.

menumbuhkan serta meningkatkan semangat berkegiatan dalam sekolah maupun di luar sekolah, khususnya di SMP Negeri 2 Ambulu.

Kreativitas memiliki arti kemampuan untuk menciptakan atau menemukan sesuatu yang baru yang berbeda dengan sebelumnya. Kreativitas merupakan kemampuan interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia berada, dengan demikian perubahan di dalam individu maupun didalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Menurut Utami Munandar (2012:25), Kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya.⁷³

Menurut Priambodo koperasi sekolah memiliki nilai dan potensi yang strategis dan menjadi aktor utama untuk mengatasi permasalahan perluasan kesempatan kerja dan pertumbuhan wirausaha baru. Melalui kegiatan koperasi sekolah, para lulusan SD, SMP dan SMA yang tidak melanjutkan sekolah, dipersiapkan untuk memiliki alternatif menjadi pencari kerja atau menjadi wirausaha.⁷⁴ Letak strategis koperasi sekolah diwujudkan dalam bentuk menyiapkan secara dini mental dan jiwa kewirausahaan anak sejak di bangku sekolah dasar, memberikan alternatif

⁷³Munandar, Utami. 2012. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta

⁷⁴Priambodo. (2006). Koperasi Sekolah: Titik Masuk Menguasai "Lingkaran Setan" Pengangguran dan Kewirausahaan. *Jurnal Infokop*. No.28 Tahun XXII. 2006 Jakarta: Dekopin.

untuk menjadi pencari kerja atau orang yang menciptakan kerja sebagai wirausaha.

3. Koperasi Sekolah Bermanfaat sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu.

Koperasi sekolah dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dari sumber belajar pada pembelajaran IPS oleh peserta didik dengan sub Materi khususnya sub bahasan koperasi. Dengan belajar tentang perkoperasian siswa dapat lebih aktif untuk mengetahui tentang manajemen koperasi, pengelolaan koperasi, sistem keuangan koperasi dan lain sebagainya. Namun pada kenyataannya koperasi sekolah hanya dimanfaatkan peserta didik untuk membeli barang-barang kebutuhan sekolah. Dalam pembelajaran IPS lebih banyak peserta didik mengetahui atau memahami konsep materi yang diajarkan tetapi peserta didik tidak banyak yang mempraktekkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, padahal pendidikan IPS ditingkat SMP harus tertanam sikap-sikap sosial dan ketrampilan-ketrampilan sosial yang mana sikap dan ketrampilan peserta didik tersebut akan diperoleh apabila siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan praktis yang bersumber dari aktivitas sosial dimana peserta didik belajar. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa keberadaan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran memiliki manfaat, antara lain: memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menunjang pembelajaran mandiri bagi peserta didik.

Selain itu, sumber belajar juga memiliki setidaknya enam manfaat yaitu untuk:⁷⁵

- a. Memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik, misalnya karyawan ke objek seperti masjid, makam dan museum.
- b. Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau dilihat, secara langsung dan konkret, misalnya: denah, sketsa, foto, film dan majalah.
- c. Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada didalam kelas. Misalnya: buku teks, foto dan narasumber.
- d. Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru, misalnya buku bacaan, ensiklopedia dan koran.
- e. Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan (terhadap instruksional), baik dalam lingkup makro (misalnya, belajar sistem jarak jauh melalui modul) maupun mikro pengaturan ruang kelas yang menarik, simulasi, penggunaan film dan proyektor.
- f. Dapat merangsang untuk berpikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut, misalnya: buku teks, buku bacaan, dan film yang mengandung daya penalaran sehingga dapat merangsang peserta didik untuk berpikir, menganalisis, dan berkembang lebih lanjut.

Sumber belajar menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan atau biasa disingkat AECT meliputi semua sumber, baik

⁷⁵Syukur NC, Fatah (2008). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group

berupa data, orang maupun benda yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi peserta didik. Jika berangkat dari pandangan tersebut, sumber belajar berarti meliputi semua komponen sistem instruksional, baik yang secara khusus dirancang maupun yang menurut sifatnya dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran,⁷⁶ termasuk bahan ajar adalah salah satu yang utama di dalamnya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran tidak akan bisa diselenggarakan tanpa adanya bahan ajar.

Konsep “Bahan Ajar” dalam kajian ilmiah memiliki banyak pengertian, seperti menurut *National Center for Competency Based Training* bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.⁷⁷ Bahan ajar juga merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Adapula yang berpendapat bahwa bahan ajar adalah informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Pandangan tersebut dilengkapi oleh Pannen bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran

⁷⁶Bambang Warsita (2008). *Teknologi pembelajaran: landasan dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

⁷⁷Andi Prastowo (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press. h. 16

yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.⁷⁸

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat dipahami bahwa bahan ajar sesungguhnya merupakan segala bahan (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran, contohnya: buku pelajaran, modul, *handout*, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, dan bahan ajar interaktif.⁷⁹

Apabila ditinjau ulang pengertian bahan ajar (*instructional materials*) yang secara garis besarnya yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan, maka sesungguhnya dapat dipahami bahwa materi pembelajaran terdiri dari tiga bentuk, yaitu: aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami pula bahwa bahan ajar mengandung isi yang substansinya dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), keterampilan, dan sikap/nilai. Selengkapnya untuk masing-masing bahan ajar tersebut diuraikan berikut ini.⁸⁰

⁷⁸Ibid, h. 17

⁷⁹Ibid

⁸⁰Tim Penyusun (2004). *Pedoman Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas RI.

a. Pengetahuan

Pengetahuan, meliputi: fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Kadang-kadang kita sulit memberikan pengertian pada keempat materi pembelajaran tersebut.

b. Keterampilan

Keterampilan adalah materi atau bahan pembelajaran yang berhubungan, antara lain kemampuan mengembangkan ide, memilih, menggunakan bahan, menggunakan peralatan, dan teknik kerja. Ditinjau dari level terampilnya seseorang, aspek keterampilan dapat dibedakan menjadi gerak awal, semi rutin, dan rutin (terampil). Keterampilan perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dengan memperhatikan aspek bakat, minat, dan harapan peserta didik tersebut. Tujuannya, agar mereka mampu mencapai penguasaan keterampilan bekerja (*pre-vocational skill*) yang secara integral ditunjang oleh keterampilan hidup (*life skill*).

c. Sikap atau Nilai

Bahan ajar jenis sikap atau nilai adalah bahan untuk pembelajaran yang berkenaan dengan sikap ilmiah, antara lain: (1) nilai-nilai kebersamaan, maupun bekerja berkelompok dengan orang lain yang berbeda suku, agama, dan strata sosial; (2) nilai kejujuran, mampu jujur dalam melaksanakan observasi, eksperimen, tidak memanipulasi data hasil pengamatannya; (3) nilai kasih sayang, tak membeda-bedakan orang lain yang mempunyai karakter sams dan kemampuan sosial ekonomi yang berbeda semua sam-sama makhluk Tuhan; (4) tolong-menolong, mau

membantu orang lain yang membutuhkan tanpa meminta dan mengharapkan imbalan apapun; (5) semangat dan minat belajar, mempunyai semangat, minat, dan rasa ingin tahu; (6) semangat bekerja, mempunyai rasa untuk bekerja keras, belajar dengan giat; dan (7) bersedia menerima pendapat orang lain bersikap *legowo*, tidak alergi terhadap kritik, menyadari kesalahannya sehingga saran dari teman/orang lain dapat diterima dan tidak sakit hati.

Hal yang perlu dilakukan adalah mendayagunakan dan mengembangkan berbagai sumber belajar yang ada tersebut kemudian membuat bahan ajar dalam bentuk yang inovatif dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, peningkatan mutu proses pembelajaran dalam bentuknya yang lebih menarik, menyenangkan menantang, mudah dipahami, dan memiliki retensi pembelajaran yang tinggi bagi peserta didik. Pembelajaran juga tidak membosankan dan peserta didik pun dapat melakukan proses pembelajaran dengan semaksimal mungkin.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik sebuah kesimpulan. Yang mana dari hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yang antara lain, sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai yang ada dalam Kehidupan Koperasi Sekolah di SMP Negeri 2 Ambulu yaitu dengan melihat keadaan dan peranan koperasi sekolah yang mendukung adanya nilai-nilai karakter koperasi sekolah yang ditanamkan kepada peserta didik, diantaranya: 1) Pembukuan atau pencatatan transaksi secara jujur dan terbuka, 2) Menanamkan nilai kegotong royongan dan kerja keras antara peserta didik, guru dan karyawan sekolah, 3) Menumbuhkan kepedulian antar peserta didik, 4) meningkatkan semangat kekeluargaan sesama peserta didik.
2. Pemanfaatan Koperasi Sekolah dapat Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Negeri 2 Ambulu didapatkan bahwa dalam memanfaatkan koperasi sekolah peserta didik dapat menumbuhkan karakter dalam diri mereka masing-masing. Hal itu dibuktikan dengan adanya beberapa peserta didik yang menunjukkan kreativitasnya dengan membuat barang yang tidak dijual di koperasi sekolah.

3. Koperasi Sekolah Bermanfaat sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambuludilakukan sebagai ruang atau laboratium praktik untuk peserta didik dalam pembelajaran IPS, dalam hal ini Koperasi sekolah dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS oleh peserta didik dengan sub Materi khususnya sub bahasan koperasi. Dengan belajar tentang perkoperasian siswa dapat lebih aktif untuk mengetahui tentang manajemen koperasi, pengelolaan koperasi, sistem keuangan koperasi dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka dalam bagian ini peneliti akan mencoba untuk menunjukkan beberapa saran yang nanti dapat dijadikan masukan bagi pihak lembaga terkait dan dan lembaga pendidikan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Sekolah

- a. Sekolah hendaknya dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk penunjang belajar peserta didik sebagai sumber belajar IPS di sekolah yang dapat menumbuhkan karakter peserta didik dalam pembelajaran IPS,
- b. Sekolah hendaknya melakukan pengadaan koperasi yang sesuai dengan aturan yang berlaku seperti memiliki badan hukum dan melakukan rapat anggota tahunan pada koperasi.

- c. Sekolah diharapkan meningkatkan kualitas guru, pihak sekolah perlu menyikapi berbagai kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan kreativitasnya.

2. Guru IPS

- a. Guru IPS hendaknya lebih maksimal dalam menyampaikan materinya dengan cakupan yang lebih luas ataupun pada materi lainnya pada peserta didik.
- b. Guru IPS dapat menjembatani dan lebih aktif dalam memonitoring peserta didik agar peserta didik dapat menumbuhkan karakter bahkan meningkatkan kreativitasnya.

3. Peserta Didik

- a. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan khusus dalam pembelajaran IPS untuk menumbuhkan nilai-nilai dan meningkatkan kreativitas di sekolah.
- b. Peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan karakter yang ada dalam dirinya baik potensi akademik, minat, bakat dan keterampilan yang dimilikinya.

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian mengenai pemanfaatan koperasi sekolah sebagai bahan ajar di pembelajaran IPS untuk menumbuhkan karakter dan meningkatkan kreativitas peserta didik.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih banyak menggali berbagai sumber informasi dan teori yang relevan dengan pemanfaatan koperasi sekolah untuk bahan ajar sehingga lebih banyak lagi pengetahuan yang dihasilkan lewat penelitian.

Demikian penelitian ini dibuat berdasarkan hasil observasi, wawancara informan dan studi dokumentasi. Peneliti menyadari jika penelitian diatas memiliki banyak kesalahan dan kekurangan dalam pengerjaannya. Sehingga perlu bagi peneliti, dari para pembaca untuk memberi saran yang membangun agar penelitian ini lebih baik lagi. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih banyak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo (2011). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif,(Yogyakarta: Diva Press),
- Bambang Warsita (2008). Teknologi pembelajaran: landasan dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Benny Agus Pribadi, Dewi. A. Padmo Putri (2019). Pengembangan Bahan Ajar,(Tangerang Selatan: Universitas Terbuka)
- Cheppy, Haricahyono. (2017). Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial. Edisi Kedua. (Surabaya: PT. Karya Anda).
- Clark, Leonard H. (1973). Teaching Social Studies in the School. English Edition. (English: Collier Macmillan LTD).
- Emelia, Rizky (2012). Dialog Antara Prinsip-prinsip Dan Nilai-Nilai Koperasi Dengan Modal Sosial di Koperasi Kredit Marsudi Mulyo, Putat Patuk Gunung Kidul. Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik. Volume 16 Nomor I.
- Hasanah, Rezeki Daifatun dkk. (2023). Peran Koperasi Sekolah dalam Meningkatkan Semangat Kewirausahaan terhadap Peserta Didik Tingkat SMA/MA di MAN 2 Model Medan.Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan. UIN Sumatera Utara Medan.
- Hendrojogi (2010). Koperasi : Asas-asas, Teori, dan Praktik, Ed.4, (Rajawali Pers : Jakarta)
- Herlan Firmansyah, Romi F, dan Agus A (2012). Advanced Learning Economics 3 for Grade XII Senior High School, Jil.3, Ed. 2, (Grafindo Media Pratama : Bandung)
- Joyce, Bruce. (2009). Model-Model Pengajaran. Edisi Revisi. (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar).
- Khairunnisa, Silvia. (2019).Peran Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Karakter Wirausahawan Pada Siswa di SMKN 1 Kota Tangerang.Skripsi Ilmiah. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mardiyah (2017). “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sekolah Dasar”, TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 4, No. 2
- Margareta Lilis Lindawati, Suyanto. (2015). Peran Koperasi Sekolah Dalam Meningkatkan Sikap Kewirausahaan Siswa SMK NEGERI 1 Wonogiri. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, Volume 2, No 2

- M. Firdaus, dan Agus Edhi (2004). *Perkoperasian : Sejarah, Teori & Praktek*, cet.2, (Ghalia Indonesia : Bogor)
- Munandar, Utami. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta:Rineka Cipta
- Musyarofah, Abdurahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma. (2021). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Cetakan Pertama. (Sleman: Komojoyo Press).
- Miles, M. B. and Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia).
- Noval Yusidian Putra, Risda Amini (2020) ” Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integrated Model Di Kelas IV Sekolah Dasar jurnal of basic education studie”,Vol.3, No.2
- Nurbudiyani, Iin. (2013). *Model Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Media Koperasi Sekolah Di SMK Kelompok Bisnis Dan Manajemen*. Jurnal PendidikanVokasi, Vol 3, Nomor 1
- Nuriyanti, Widya Dkk. (2023). *Peran Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Siswa SMP*. Journal on Education. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, TB.
- Nurul Hilaliyah , Ria Sudiana , Aan Subhan Pamungkas (2019). “Pengembangan Modul Realistic Mathematics Education Bernilai Budaya Banten Untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Matematis Peserta didik”, Jurnal Didaktik Matematika,Vol. 6, No. 2
- Priambodo. (2006). *Koperasi Sekolah: Titik Masuk Menguasai “Lingkaran Setan” Pengangguran dan Kewirausahaan*. Jurnal Infokop. No.28 Tahun XXII. 2006 Jakarta: Dekopin.
- Rahmat Arofah Hari Cahyad (2019). “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model”, Jurnal Islamic education, vol.3
- Siti Aisah, Evih Noviyanti, Triyanto (2020). “Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia “ , Jurnal Salaka, Vol.2 , No. 1
- Sonhadjil dan Hasan. (2015). *Cooperative Model of Industrial Work Practice for Vocational Teacher Education.*, dalam The 3rd UPI International Conference on Technical and Vocational Education and Training (TVET), 1-18.
- Sudarsono, Edilius (2010). *Koperasi dalam Teori & Praktik*, cet. 5, (Rineka Cipta : Jakarta)
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: PT. Alfabeta).

- Syukur NC, Fatah (2008). Teknologi Pendidikan. Semarang: Rasail Media Group
- Susanti, Heny. (2015). Strategi Guru dalam Pembelajaran Teknologi. Pepustakaan Terpadu: FKIP UNILAK.
- Sutantya Rahadja (2005). Hukum Koperasi Indonesia, Ed.1, Cet.3, (PT Raja Grafindo Persada : Jakarta)
- Suwety, Mila Karmila (2017). Pengaruh Implementasi Nilai, Prinsip dan Kepemimpinan Koperas Terhadap Kualitas Rapat Anggota Tahunan. Coopetition. Volume III Nomor 2.
- Tim Penyusun (2004). Pedoman Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas RI.
- Tim Revisi. (2022). Pedoman Penulisan Karya tulis Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Edisi Terbaru. (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Tiktik S dan Abd. Rachman (2004). Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi,(Ghalia Indonesia: Bogor), h. 51
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992, pasal 2 (1995). (Sinar Grafika : Jakarta)
- Vygotsky, L. S. (1978). Pikiran dalam Msyarakat: Pengembangan Proses Psikologis Tinggi. (Cambridge: Harvard University Pers).
- Wulandari, Fajar. (2020). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur).Journal Of Educational Review and Research. STKIP Singkawang.
- Yuliani, Meri.(2020). Pemanfaatan Koperasi Sekolah Sebagai Sumber Belajar Ips Di Smpn 2 Aikmel Lombok Timur.jurnal penelitian dan ilmu pendidikan. Universitas Islam Negeri Institut Pendidikan Nusantara Global Praya-NTB.

LAMPIRAN 1

SURAT KEASLIAN TULISAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Mataram, No. 01 Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates - Kab. Jember, Kode Pos : 68136
 Telp. (0331) 487550, Faxh. (0331) 427005, Website: <http://itik.uinkhas-jember.ac.id>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Bahrul Roji
 NIM : 202101090067
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 November 2024
 Saya yang Menyatakan



MUHAMMAD BAHRUL ROJI
 NIM : 202101090067

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 2

Matrik Penelitian

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR PENELITIAN	SUMBER PENELITIAN	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pemanfaatan Koperasi Sekolah Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai-nilai yang ada dalam kehidupan koperasi sekolah di SMP Negeri 2 Ambulu. 2. Pemanfaatan koperasi sekolah dapat meningkatkan kreativitas peserta didik di SMP Negeri 2 Ambulu. 3. Koperasi sekolah bermanfaat sebagai bahan ajar dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu. 	<p>Untuk mendeskripsikan bagaimana memanfaatkan koperasi sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara Semi-Terstruktur: <ul style="list-style-type: none"> - Waka Kurikulum di SMP Negeri 2 Ambulu - 3 Guru IPS di SMP Negeri 2 Ambulu - Pengelola Koperasi Sekolah di SMP Negeri 2 Ambulu - 2 Peserta Didik di SMP Negeri 2 Ambulu 2. Observasi Sistematis: <p>Kondisi awal koperasi sekolah dan bagaimana memanfaatkan koperasi sekolah sebagai bahan ajar dalam pembelajaran IPS</p> 3. Studi Dokumentasi: <p>Data guru dalam lembaga dan data siswa dalam sekolah</p> 	<p>Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi sistematis, wawancara semi-terstruktur, dan studi dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian, keabsahan data menggunakan uji kredibilitas seperti memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi data</p>	<p>Bagaimanakah pemanfaatan koperasi sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu.</p>

LAMPIRAN 3

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Gambaran umum lokasi penelitian (lembaga pendidikan)
2. Pengamatan kondisi lingkungan sekolah (Koperasi sekolah)
3. Pengamatan guru dalam kegiatan pembelajaran IPS (Materi sub pokok ekonomi)
4. Pengamatan terhadap peserta didik (Terlibat di koperasi)

B. Pedoman Wawancara

1. Pertanyaan yang diajukan seputar kondisi, manfaat, peran serta nilai koperasi sekolah terhadap lembaga dan peserta didik di SMP Negeri 2 Ambulu.
2. Pertanyaan tentang pemanfaatan koperasi sekolah yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik di SMP Negeri 2 Ambulu.
3. Pertanyaan tentang koperasi sekolah bermanfaat sebagai bahan ajar pada pembelajaran IPS.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil dan karakteristik lembaga pendidikan.
2. Data guru di lembaga pendidikan.
3. Kondisi dan aktivitas di koperasi sekolah.
4. Foto-foto yang berkaitan dengan peneliti.

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN PENELITIAN

NO	DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN	SUMBER DOKUMENTASI
1	Profil SMP Negeri 2 Ambulu	Kepala Tata Usaha
2	Visi dan Misi SMP Negeri 2 Ambulu	Kepala Tata Usaha
3	Data Guru SMP Negeri 2 Ambulu	Kepala Tata Usaha
4	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Ambulu	Kepala Tata Usaha
5	Dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian	Waka Kurikulum



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 5

DAFTAR WAWANCARA

NO	INFORMAN	PERTANYAAN WAWANCARA
1	Pengelola Koperasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa peran koperasi sekolah bagi sekolah dan peserta didik di SMP Negeri 2 Ambulu? 2. Apa yang membuat koperasi sekolah penting bagi peserta didik? 3. Koperasi sekolah di SMP Negeri 2 Ambulu menyediakan apa saja? 4. Kegiatan usaha apa saja yang dilakukan di koperasi sekolah SMP Negeri 2 Ambulu? 5. Adakah hambatan atau kendala yang di alami koperasi sekolah selama kegiatan usahanya? 6. Apa unsur nilai-nilai yang ada dalam kehidupan perkoperasian sekolah di SMP Negeri 2 Ambulu?
2	Guru IPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah keadaan koperasi sekolah di SMP Negeri 2 Ambulu? 2. Apa peran koperasi sekolah sebenarnya menurut anda? 3. Apa unsur nilai yang ada dalam kehidupan koperasi sekolah di SMP Negeri 2 Ambulu? 4. Apakah dengan memanfaatkan koperasi sekolah dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kreativitas peserta didik di SMP Negeri 2 Ambulu? 5. Bagaiman cara anda memanfaatkan koperasi sekolah untuk bahan ajar pada pembelajaran IPS 6. Apa manfaat apabila disekolah ada koperasi sekolah?
3	Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui tentang koperasi sekolah? 2. Bagaimana pelayanan yang ada dikoperasi sekolah? 3. Apa pengaruh dan manfaat koperasi sekolah bagi anda dan peserta didik yang lain? 4. Dalm pembelajaran IPS terdapat sub pokok bahasan yang terkait tentang koperasi, apa nilai yang terkandung dalam sub pokok bahasan tersebut dengan koperasi di sekolah! Jelaskan pendapat anda?

LAMPIRAN 6

**DAFTAR TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN SMP NEGERI 2
AMBULU**

NO	NAMA PENDIDIK	JABATAN FUNGSIONAL
1.	H Junaedy, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
2.	Sukatno, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Prakarya
3.	Syahrul Bayuni, S. Pd.	Guru Mata Pelajaran IPA
4.	Endang Sri Lestari, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
5.	Ivanda Ratih, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
6.	Lilik Sholikhatus Khoiriyah, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
7.	Agustin Setyaninrum S.Pd.	Guru Mata Pelajaran MTK
8.	Siti Anisah, S.Pd	Guru Mata Pelajaran PAI
9.	Nanik Suhermawati, M.Pd	Guru Mata Pelajaran IPS
10.	Indra Novan, S.Pd	Guru Mata Pelajaran MTK
11.	Eko Ermawanto, S.Pd	Guru Mata Pelajaran IPA
12.	Mukarromah, A.Md	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
13.	Dwi Tjandra Pramono, S.Pd	Guru Mata Pelajaran PENJAS
14.	DraJuwariyah Fera Irawan	Guru Mata Pelajaran PPKN
15.	Sudarto, S.Pd.	Guru BK
16.	Muhammad Hafid Juniardi, S.Pd.	Guru BTQ
17.	Yuli Astantik Indraningsih, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran SENBUD
18.	Nur Vita Handayani, S.Pd	Guru Mata Pelajaran PPKN
19.	Anik Sri Utami, S.Pd	Guru Mata Pelajaran IPS
20.	Yeni Wijayanti, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran IPS
21.	Ika Rahmawati, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
22.	Siti YakutalulMarjanah, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah
23.	Siti Komariyah, S.Pd.	Guru BK
24.	Venti Dwi Hardiani, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
25.	Lilis Yunia Wulandari, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran PENJAS
26.	Iwan Triwanto, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran PENJAS
27.	Fajar Arianto, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran MTK
28.	Arinta Destiyari, S.Pd	Guru Mata Pelajaran IPA
29.	Agung Tri Debbyansah, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
30.	Luluk Zubaedah, S.Pd.	Guru BTQ
31.	Ketut Hari Purwono, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
32.	Leny Agustina, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran IPS
33.	Siti Khunainah, S..Pd.	Guru BTQ
34.	Hetty Suhastuti, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran IPA
35.	Shifatul Ulya, S.Pd	Guru BP
36.	Elsa Devi Rosita, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran MTK
37.	Faris rudi Hartono, S.Pd	Guru Mata Pelajaran PENJAS
38.	Pratiwi Anggraini, S.Pd	Guru Mata Pelajaran MTK

39.	Ikvina	Guru Mata Pelajaran MTK
40.	Ita Jeny Trisnawati, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran IPA
41.	Nur Rovita Sani, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran SENBUD
42.	Muhamad Imam Mulsim, S.Pd	Guru Mata Pelajaran IPS
43.	Siti Wahyuni, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
44.	Ria Suria Wijastutik, S.Pd	Guru Mata Pelajaran SENBUD
45.	Dewi Fatmawati, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
46.	Irlin Nor Mentari, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
47.	Halida Indrihadi Shaleha, S.Pd	Guru Mata Pelajaran SENBUD
48.	Rahmad Yusman Arifin, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
49.	Fitri Oktarina Nurmaida, S.Pd	Guru Mata Pelajaran PPKN
50.	Faizatun Nisa'ul Hamida, S.Pd	Guru Mata Pelajaran PPKN
51.	Alvin Rudhaningtyas, S.Pd	Guru Mata Pelajaran IPS
52.	Krisma Setiana Nurlandari, SS	Guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah
53.	Vicky Tria Adrianti, S.Pd	INFORMATIKA
54.	Hesty Ayu Eka Riskiana, S.Sn	Guru Seni Tari
55.	Ella Nazeirenatul Fauziah, M.Hum	Guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah
56.	Ana Quratul A'yuni	Guru BTQ
57.	M Faiz Ali Maulana Akbar, S.Pd	Guru BTQ
58.	Putri Yani Citra Fadhila, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
59.	Yanuar Agis Wardhana	Guru Mata Pelajaran IPS
60.	Rizky Amalia Putri	Guru Mata Pelajaran Prakarya
62.	Muhammad Afi	Guru Mata Pelajaran PAI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 7

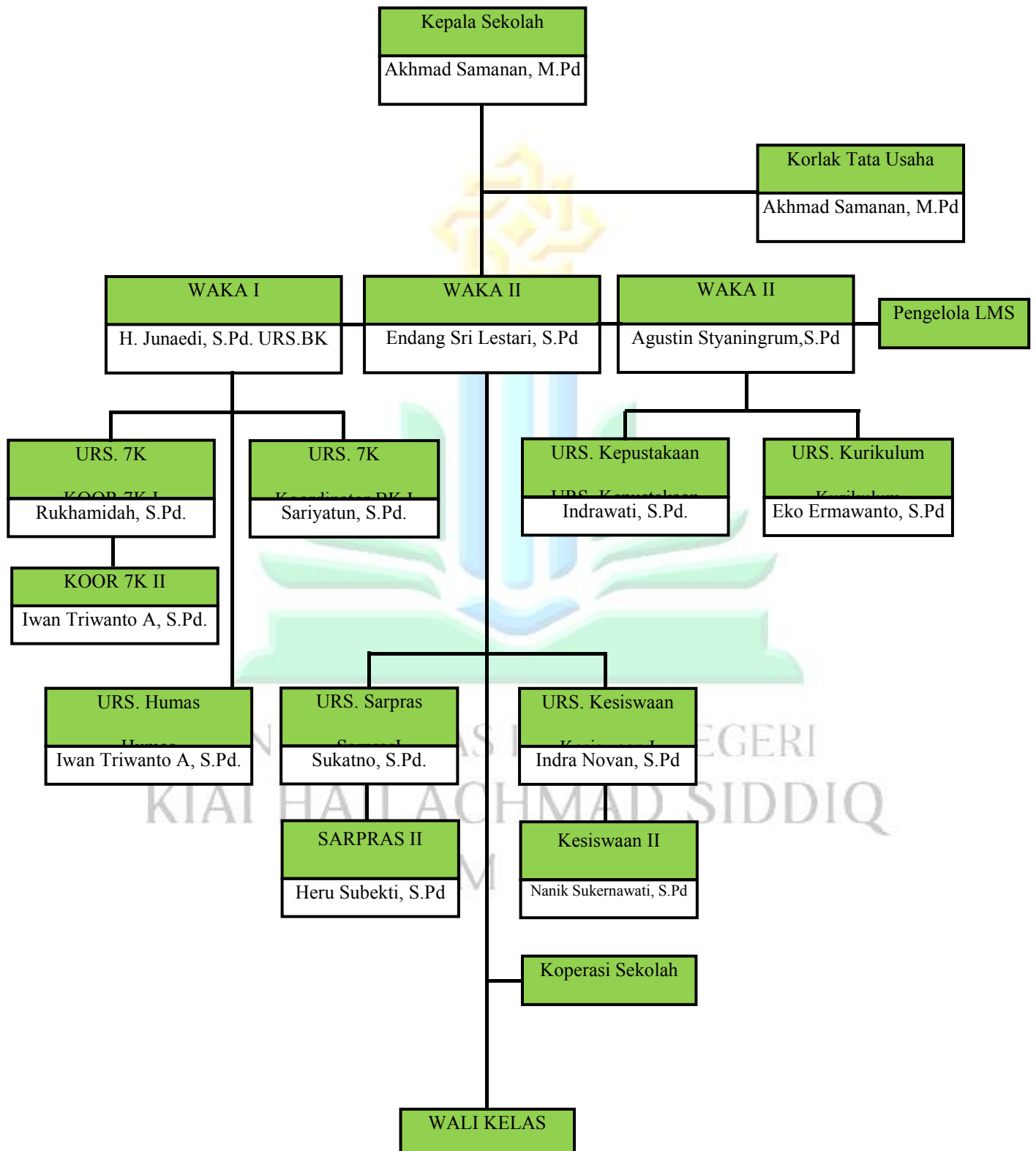
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA SMP NEGERI 2 AMBULU

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH
1 .	Ruang Kelas	32
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Bimbingan Konseling	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Ruang Waka Kurikulum	1
7.	Ruang Humas	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Musholla	1
10.	Perpustakaan	1
11.	Halaman Upacara/Olahraga	1
12.	Ruang OSIS	1
13.	Ruang Bendahara	1
14.	Koperasi Siswa	1
15.	Ruang Dharma Wanita	2
16.	Kantin	4
17.	Dapur Sekolah	1
18.	Tempat Parkir	3
19.	Toilet Siswa	6
20.	Toilet Guru	4
21.	Ruang Pramuka	1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 8

STRUKTUR UPTD SMP NEGERI 2 AMBULU



LAMPIRAN 9

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8544/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Ambulu

Jl. Watu Ulo No.57, Krajan, Sabrang, Kec. Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68172

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101090067
Nama : MUHAMMAD BAHRUL ROJI
Semester : Semester sembilan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pemanfaatan Koperasi Sekolah Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Akhmad Samanan, S.Pd, M.KPd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 09 Oktober 2024

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



HOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 10

SURAT SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 2 AMBULU**

Jl. Watu Ulo No. 57, Ambulu, Jember, Jawa Timur Kode Pos 68172
Telepon (0336) 881955



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.4/319/35.09.310.02.20523886/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AHMAD SAMANAN, S.Pd., M.KPd.**
NIP. : 19680425 200501 1 007
Pangkat/Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Ambulu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhammad Bahrul Roji
NIM : 202101090067
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Study : Tadris IPS
Judul Penelitian : "Pemanfaatan Koperasi Sekolah Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu"

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Ambulu, dalam rangka penyusunan Skripsi tanggal 11 Oktober 2024 s.d tanggal 11 November 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Ambulu, 11 November 2024

Plt. Kepala SMP Negeri 2 Ambulu

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



AHMAD SAMANAN, S.Pd., M.KPd.
NIP. 19680425 200501 1 007

LAMPIRAN 11

HASIL OBSERVASI DAN STUDI DOKUMENTASI



Penyerahan Surat Izin Penelitian Di SMP NEGERI 2 AMBULU



**Wawancara dengan Informan
Ibu Nanik Suhernawati, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Mukaromah, A.Md.**



**Wawancara Informan Guru IPS
Bu Yeni Wijayanti, S.Pd. dan Bapak Muhammad Imam Muslim, S.Pd.**



Wawancara Informan Peserta Didik



Permohonan Dokumen yang Diperlukan oleh Staff Tata Usaha



Kondisi dan Aktivitas di Koperasi SMP Negeri 2 Ambulu

LAMPIRAN 12

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Mataram, No. 01 KarangMiuwo, Mangli,Kec. Kaliwates-Kab. Jember, KodePos: 68136
 Telp. (0331) 487550,Faxh. (0331) 427005, Website: <http://ftik.uinklus-jember.ac.id>

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN


NAMA MAHASISWA	:	MUHAMMAD BAHRUL ROJI
N I M	:	202101090067
JURUSAN/FAKULTAS	:	TADRIS IPS / FTIK
DOSEN PEMBIMBING	:	MUHAMMAD EKA RAHMAN, S.Pd., M.SEL.,
N I P	:	198711062023211016

NO.	TANGGAL KEGIATAN	KEGIATAN PENELITIAN	PARAF INFORMAN
1.	10/10 2024	Penyerahan Surat Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)	<i>[Signature]</i>
2.	09/10 2024	Observasi tentang Semua Kegiatan yang Berkaitan dengan Penelitian	<i>[Signature]</i>
3.	11/10 2024	Izin untuk Mengadakan Penelitian (Kepala Sekolah SMPN 2 Ambulu)	<i>[Signature]</i>
4.	20/10 2024	Wawancara dengan Informan (waka kurikulum SMPN 2 Ambulu)	<i>[Signature]</i>
5.	21/10 2024	Wawancara dengan Informan (Guru Terkait SMPN 2 Ambulu)	<i>[Signature]</i>
6.	11/10 2024	Wawancara dengan Informan (Guru Terkait SMPN 2 Ambulu)	<i>[Signature]</i>
7.	16/10 2024	Wawancara dengan Informan (Guru Terkait SMPN 2 Ambulu)	<i>[Signature]</i>
8.	21/10 2024	Dokumentasi tentang Semua Kegiatan yang Berkaitan dengan Penelitian	<i>[Signature]</i>
9.	21/10 2024	Permohonan Dokumen yang Dibutuhkan (Staf Tata Usaha SMPN 2 Ambulu)	<i>[Signature]</i>
10.	21/10 2024	Observasi tentang Semua Kegiatan yang Berkaitan dengan Penelitian	<i>[Signature]</i>
11.	16/10 2024	Wawancara dengan Informan (Pengelola Koperasi SMPN 2 Ambulu)	<i>[Signature]</i>
12.	17/10 2024	Wawancara dengan Informan (Peserta Didik SMPN 2 Ambulu)	<i>[Signature]</i>
13.	21/10 2024	Dokumentasi tentang Semua Kegiatan yang Berkaitan dengan Penelitian	<i>[Signature]</i>
14.	11/10 2024	Permintaan Surat Permohonan Selesai Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)	<i>[Signature]</i>

Mengetahui
 Kepala Sekolah SMPN 2 Ambulu

 SAMANAN, S.Pd, M.KPd.
 NIP : 196804252005011007

Jember, 11 Oktober 2024
 Guru Mata Pelajaran IPS


 NANIK SUHERNAWATI, S.Pd, M.Pd.
 NIP : 197910142014122002

BIODATA PENELITI



A. DATA PRIBADI

Nama : MUHAMMAD BAHRUL ROJI
NIM : 202101090067
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 4 Maret 2000
Agama : Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmi Pengetahuan Sosial
Alamat : Dusun Purwojati RT 01 RW 20, Desa
DukuhDempok, Kecamatan Wuluhan,
Kabupaten Jember
No. Hp : 085236320168
Email : m.bahrulroji57@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dharma Wanita : 2005-2007
2. SDN Dukuh Dempok 04 : 2007-2013
3. SMP 06 Diponegoro : 2013-2016
4. SMA 02 Diponegoro : 2016-2019
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2020-2024